KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
Jalan Soekarno-Hatta Kilometer 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119
Surel: untad@untad.ac.id Laman: untad@untad.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 8463/UN28/HK.03/2024

TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TADULAKO PERIODE 2024-2028

REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

Menimbang :

a. bahwa Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako melalui surat nomor 0758/UN28.10/PR.00.02/2024 tanggal 2 Desember 2024 mengusulkan pengangkatan tim penyusun rencana strategis (RENSTRA) dan rencana operasional Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Periode 2024-2028, maka untuk menjamin pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan lancar, efektif dan akuntabel, perlu menyetujui usul dimaksud;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Tadulako tentang Pengangkatan Tim Penyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Periode 2024-2028;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55001);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Presiden Nomor 198 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
7. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako dan Perubahannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 458);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 119);

11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMk.05/2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 342/E/O/2013, tentang Penerbitan Kembali Izin Program Studi Kedokteran dan Program Studi Profesi Dokter pada Universitas Tadulako di Palu;
13. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 193/KMK.05/2016 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14377/M/06/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode Tahun 2023-2027;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TADULAKO PERIODE 2024-2028.

KESATU : Mengangkat Tim Penyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako Periode 2024-2028, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Rektor ini.

KEDUA : Konsekuensi biaya yang diperlukan atas diterbitkannya Keputusan ini, dibebankan pada DIPA Universitas Tadulako yang dialokasikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Tadulako ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palu
pada tanggal 3 Desember 2024

REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

Prof. Dr. Ir. AMAR, S.T., M.T.
NIP 196807141994031006

Tembusan:
1. Ketua Senat UNTAD;
2. Ketua SPI UNTAD;
3. Ketua Dewan Pertimbangan UNTAD;
4. Wakil Rektor di lingkungan UNTAD;
5. Dekan Fakultas di lingkungan UNTAD;
6. Direktur Pascasarjana di lingkungan UNTAD;
7. Kepala Lembaga di Lingkungan UNTAD;
8. Kepala Biro di lingkungan UNTAD;
9. Kepala UPA di lingkungan UNTAD;
10. BPP BLU FK UNTAD.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO
NOMOR 8463/UN28/HK.03/2024
TANGGAL 3 DESEMBER 2024
TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TADULAKO PERIODE 2024-2028.

Pengarah	:	Dr. dr. Muh. Ardi Munir, M.Kes., Sp.OT.FICS, M.H.
Penanggung Jawab	:	Dr. dr. M. Sabir, M.Si.
Ketua	:	Dr. drg. Tri Setyawati, M.Sc.
Sekretaris	:	dr. Nilawati, M.K.M.
Anggota	:	1. Dr. dr. Sumarni, M.Kes., Sp.GK. 2. Dr. drg. Elli Yane Bangkele, M.Kes. 3. Dr. dr. Rosa Dwi Wahyuni, M.Kes., Sp.PK. 4. Dr. dr. Haerani Harun, M.Kes., Sp.PK. 5. Dr. Ni Wayan Sridani, S.ST, M.Kes. 6. dr. Nur Syamsi, M.Sc. 7. Sutriyani, S.P., M.P. 8. Anita, S.T., M.Si.

Ditetapkan di Palu
REKTOR UNIVERSITAS TADULAKO,

Prof. Dr. Ir. AMAR, S.T., M.T.
NIP 196807141994031006

RENSTRA FAKULTAS KEDOKTERAN

TAHUN. 2025-2029

Dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu (biasanya 5 tahun), yang berisi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Penjaminan Mutu

RENCANA STRATEGIS 2025-2029
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TADULAKO

Kode Dokumen	**:**
Revisi	**: 0**
Tanggal	**: Juni 2025**
Dajukan Oleh	**:**
Disahkan Oleh	**: Ketua Senat FK UNTAD**  **Dr.dr. M.Sabir., Msi**

PENGANTAR DEKAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran yang meliputi Program Sarjana Kedokteran (S1), dan Program Studi Profesi Dokter (dr) dengan baik.

Rencana Strategis merupakan naskah penting yang menentukan arah pengembangan Fakultas. Bahan draft Rencana strategis yang dihasilkan oleh Rapat Kerja Fakultas Kedokteran, lebih memudahkan Senat membahas bahan dalam menyusun Rencana Strategis yang komprehensif yang mencakup aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam menyusun Draft Rencana Strategis telah dilibatkan *stakeholder* baik dari kalangan anggota senat, dosen, staf kependidikan dan mahasiswa melalui berbagai forum diskusi yang diselenggarakan. Sehingga draft Rencana Strategis telah menampung aspirasi berdasarkan masukan dari seluruh komponen. Dengan disahkannya Rencana Strategis ini oleh Senat Fakultas Kedokteran mempunyai arti penting sebagai pengarah pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako empat ke depan 2025-2029.

Penyusunan Rencana Strategis ini telah dipertimbangkan kebijakan dari supra struktural (top down) yaitu Renstra DIKNAS, Renstra DIKTI dan Renstra Universitas Tadulako. Sedangkan masukan dari infrastruktural (dosen, mahasiswa, staf kependidikan dan Alumni), RSUD Undata Palu dan RS jejaring lainnya serta Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota yang telah ditampung dalam Rencana Strategis dengan berhasil menyusun VISI, MISI dan Nilai-nilai Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

Melalui proses yang demikian panjang dan melibatkan semua komponen Fakultas, diharapkan Renstra ini dapat memberi arah bagi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako menuju tujuan bersama akhir pada akhir Renstra yaitu tahun 2029.

Dengan demikian Universitas Tadulako sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (BLU), Fakultas kedokteran dapat berperan aktif dengan arah dalam pengembangannya Universitas Kedepan menuju Perguruan Tinggi Badan Hukum.

Kami selaku pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sampai terwujudnya Renstra ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jerih payah dan kerja keras kita semua dengan pahala yang berlipat ganda.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palu, 23 Juli 2025 Dekan,



Dr. dr. Muh. Ardi Munir, M.Kes., Sp.OT., FICS., M.H.
NIP. 197803102010121001

BAB I
PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005- 2025, pembangunan tahun 2020-2025 disebutkan "Berlandaskan pelaksanaan, pencapaian, dan sebagai keberlanjutan RPJM ke-3, RPJM ke- 4 ditujukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing". Oleh karena itu sebagai Fakultas yang bergerak di bidang kedokteran dan kesehatan, **FK UNTAD** berupaya mewujudkan melalui pengembangan di segala bidang baik akademik melalui peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas lulusan dan jumlah yang memenuhi target dan kebutuhan masyarakat terutama di Propinsi Sulawesi Tengah. Namun juga peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan institusi kedokteran untuk menciptakan kesehatan yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia.

Kesehatan menjadi salah satu indikator suatu masyarakat dipandang sejahtera. Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat ditunjukkan oleh makin tinggi dan meratanya tingkat kesehatan semua lapisan masyarakat. Pentingnya nilai kesehatan didukung oleh jumlah pendapatan masyarakat dengan jangkauan lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh, unggulnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, ditandai oleh meningkat dan meratanya jumlah lulusan dokter **FK UNTAD** yang memiliki tingkat kualitas, dan relevansi pendidikan yang berdaya saing dengan lulusan Fakultas Kedokteran lain baik nasional maupun internasional. Maka seiring dengan makin efisien dan efektifnya manajemen pelayanan pendidikan, di Fakultas Kedokteran akan ikut berkontribusi terhadap meningkatnya kemampuan Iptek, meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat, meningkatnya tumbuh kembang anak secara optimal,

kesejahteraan dan perlindungan anak, dan terwujudnya kesetaraan gender, bertahannya kondisi dan penduduk tumbuh seimbang. Sejalan dengan tingkat kemajuan teknologi maka bangsa Indonesia membutuhkan Sumberdaya yang cerdas, berkarakter, tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral dan profesional berdasarkan falsafah Pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragama, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, toleran terhadap keberagaman, bergotong royong, patriotik, dinamis dan berorientasi pada Infeksi tropis dan traumatologi. Kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat makin mantap dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk menjaga kesehatan dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.

Kondisi geografis Indonesia yang berupa kepulauan menjadi tantangan tersendiri bagi **FK UNTAD** untuk mampu memberikan lulusan yang dapat berkontribusi positif dalam peningkatan kesehatan masyarakat baik di pelosok terpencil sekalipun. Hal ini tentu harus didukung oleh berbagai aspek mulai dari kurikulum, pelayanan pendidikan, dan kemampuan Iptek yang makin maju sehingga mendorong proses pembelajaran yang efisien, berdaya saing denan produktivitas yang tinggi; serta berkembangnya publikasi dan HAKI baik oleh dosen atau mahasiswa yang akan memberikan nilai bagi peningkatan kesehatan dan bahkan perekonomian bangsa. Olehnya itu, pertumbuhan **FK UNTAD** yang semakin berkualitas dan berkesinambungan dapat dicapai sehingga pada Tahun 2030 mencapai kesetaraan dengan Fakultas Kedokteran lain yang lebih senior baik dari sisi lulusan, SDM dan juga infrasrtuktur. Kondisi yang makin maju akan terwujud melalui dukungan PT UNTAD yang sudah BLU dan menuju ke PT badan Hukum sehingga **FK UNTAD** mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, andal bagi seluruh masyarakat yang mau menjangkau seluruh wilayah NKRI.

2. Sejarah Fakultas Kedokteran

Sejalan dengan tuntutan pembangunan dan otonomi daerah khususnya dalam bidang kesehatan yakni tersedianya sumberdaya manusia kesehatan khususnya ketersediaan tenaga dokter, maka pengembangan kajian disiplin ilmu strategis di Universitas Tadulako mutlak diupayakan baik arah maupun tujuan pengembangan tersebut. Program Studi Pendidikan Dokter FK UNTAD dahulunya berdiri atas inisiasi dari Rektor Universitas Tadulako Alm. Bapak Drs. Sahabuddin Mustapa, S.E., M.Si. bersama Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu, dr. Abdullah, DHSM, M.Kes pada tahun 2004, untuk membentuk sebuah lembaga pendidikan kedokteran di Bumi Tadulako. Rektor melalui Pembantu Rektor I (bidang akademik) Prof. Dr. Hj. Dahlia Syuaib, SH., MA, bersama dengan dr. Abdullah, DHSM, M.Kes. Berdasarkan Nota Kesepahaman Kerjasama antara Universitas Tadulako dengan Universitas Gadjah Mada Nomor: 3573/H28/KL/2008 dan Nomor: 4998/P/HT/2008 Tanggal 22 Mei 2008. Setelah terbitnya surat izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2124/D/T/2008, tanggal 11 Juli 2008, PSPD mulai beroperasi dibawah koordinasi Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) saat itu Drs. Abdullah, MT., melalui Ketua PSPD DR.Achmad Ramadhan, M.Kes. dan Sekretaris dr. M.Sabir, M.Si. yang diangkat berdasarkan SK Rektor Univ. Tadulako Nomor: 2501.A/H28/KP/2008 Tanggal 6 Mei 2008. Kemudian Bapak dr. H. Sulanto Saleh Danu R, Sp.FK dari Bagian Farmakologi FK UGM sebagai Ketua PSPD dan DR. Achmad Ramadhan, M.Kes. sebagai Sekretaris PSPD diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 2851/H28/KP/2010 Tanggl 1 Juli 2010. Selanjutnya pada tanggal 16 Agustus 2011, Rektor Universitas Tadulako mempercayakan dr. Tengku Moh. Budiansyah, MHA sebagai sekretaris PSPD untuk mendampingi dr. H. Sulanto Saleh Danu R., Sp.F. Universitas Tadulako (UNTAD) menyadari urgensi dari segala masalah di atas dengan berupaya melakukan pembinaan dan pengembangan SDM yang

berkualitas serta pembukaan beberapa program studi, jurusan dan fakultas baru. Dasar tersebut menjadi landasan Rektor Universitas Tadulako Prof. Dr. Ir. Muh. Basir, S.E., M.S., untuk mengeluarkan sebuah kebijakan pendirian Fakultas Kedokteran (FK) sebagai upaya percepatan dalam pengembangan beberapa program studi bidang kesehatan yang ada di Universitas Tadulako. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Tadulako (UNTAD) mulai beroperasi tepatnya pada hari Kamis tanggal 26 Januari 2012 setelah diresmikan langsung oleh Gubernur Sulawesi Tengah Drs. H. Longki Djanggola, M.Si. Pada Tanggal 25 Januari 2012 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 341/UN28/KL/2012. Tanggal 10 Januari 2012. Pelaksana Tugas Dekan FKIK, dr. H. Sulanto Saleh Danu R.,Sp.FK., beserta jajarannya, yakni dr. Andriana Daud Laratu sebagai Pembantu Dekan I, dr. Tengku Moh. Budiansyah, M.HA sebagai Pembantu Dekan II dan Drs. Abd. Hakim Laenggeng, M.Kes. sebagai pembantu Dekan III. Kemudian terangkat Dekan definitif dari FK UGM yakni dr. Fajar Waskito, Sp. KK (K), M.Kes. beserta jajarannya, yakni dr. Ketut Suarayasa, M.Kes sebagai Pembantu Dekan I, dr. Tengku Moh. Budiansyah, M.HA sebagai Pembantu Dekan II dan Drs. Abd. Hakim Laenggeng, M.Kes. sebagai pembantu Dekan III, dr. Diah Mutiarasari sebagai Koordinator Prodi Pendidikan Dokter. Seiring berjalannya waktu, berdasarkan Organisasi Tata Kelola Universitas Tadulako Tanggal 20 Juni 2017, Maka Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan menjadi Fakultas Kedokteran yang terdiri atas Program Studi Kedokteran dan Program Studi Profesi Dokter yang dipimpin oleh Dekan dr. Muhammad Mansyur Romi, SU, PA, dengan jajarannya Dr. Muhammad Sabir, M.Si sebagai Wakil Dekan I, drg. Tri Setyawati, M. Sc sebagai Wakil Dekan II, dr. Muh. Ardi Munir, Sp. Ot, M. Kes, FICS, MH sebagai Wakil Dekan III. Berdasarkan Surat No. KS/10262/C/03/09.17 Tentang Perjanjian Kerjasama FK UGM dengan FK UNTAD tanggal 13 September 2017 dinyatakan telah berakhir, maka pada bulan Oktober 2017 diangkatlah Dr. dr. Muhammad Sabir, M. Si sebagai Dekan FK UNTAD, dr. Muh. Ardi Munir, M. Kes, Sp. OT, FICS, MH sebagai Wakil Dekan I, drg. Tri Setyawati, M. Sc sebagai Wakil Dekan

II, dan dr. Sumarni, Sp. GK sebagai Plt Wakil Dekan III. Koordinator Prodi Kedokteran dinahkodai oleh dr. Vera Diana Towidjojo, M. Sc, dan Prodi Profesi Dokter oleh dr. Rosa Dwi Wahyuni, M. Kes, Sp. PK., dan dr. Indah Puspasari Kiay Demak, M.Med.Ed sebagai Koordintaor MEU. Berdasarkan SK BN PT Nomor: 023/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 Tanggal 9 September 2011 dengan peringkat Akreditasi C berlaku sejak Tanggal 9 September 2011 - 9 September 2016. Perbaikan kualitas Program Studi Kedokteran dan Profesi Dokter tersebut senantiasa dilakukan oleh FK UNTAD dan dilakukan pengajuanpenilaian akreditasi melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) pada tahun 2017.

Maka berdasarkan Keputusan LAM-PTKes (Decree) No. :0781/LAMPTKes/Akr/Sar/XII/2017 menyatakan bahwa Program Sudi Sarjana Kedokteran FK UNTAD terakreditasi B; dan berdasarkan Keputusan LAM-PTKes (Decree) No.: 0782/LAMPTKes/Akr/Sar/XII/2017 menyatakan bahwa Program Sudi Profesi Dokter FK UNTAD terakreditasi B yang keduanya berlaku hingga Desember tahun 2022. Perkembangan pendidikan ilmu kedokteran yang ada pada saat ini lebih condong menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Pada pelaksanaannya kurikulum ini menggunakan kurikulum yang sistematis, terintegrasi, pembelajaran berdasar atas penyelesaian masalah/ Problem Based Learning (PBL), dan melibatkan mahasiswa pada proses pembelajaran mandiri. Adapun tahapan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa untuk meraih gelar profesi dokter umum meliputi 2 tahapan, yakni pendidikan sarjana kedokteran, dilanjutkan dengan pendidikan profesi dokter umum sebagai CoAss. Peran rumah sakit daerah baik ditingkat provinsi maupun kota sangat dibutuhkan untuk menghasilkan alumni profesi dokter yang professional dan berkualitas. Namun dalam mencapai tujuan tersebut dibutuhkan komitmen bersama dalam menyatukan kepentingan antar stakeholders dalam sebuah visi dan misi yang sejalan. Kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran (S.Ked.) diatur dalam sistem blok dimana tiap blok memiliki topik tertentu. Aktivitas dalam tiap blok tersebut

meliputi : Kuliah Pakar, Diskusi Kelompok / Tutorial Problem Based Learning (P.B.L.), Praktikum keterampilan medik (Skills Lab), Praktikum Bagian Pre Klinik di Laboratorium, serta pengalaman belajar di Puskesmas kerjasama. Sedangkan untuk menyelesaikan pendidikan Profesi Dokter, mahasiswa harus melalui tahapan Kepaniteraan Klinik di 14 Bagian Klinik di Rumah Sakit Induk, Rumah Sakit satelit, Rumah Sakit Afiliasi dan Puskesmas yang ada di kota Palu dan sekitarnya di wilayah provinsi Sulawesi Tengah. Atas dasar upaya pemenuhan tenaga yang ahli dan professional serta berkompetitif dibidangnya, FK UNTAD dengan komitmen tinggi terus melakukan serangkaian kegiatan pengembangan SDM melalui kegiatan Training of Instructor (TOI) dan Training of Tutor (TOT) yang tidak hanya melibatkan tenaga pengajar dari UNTAD sendiri melainkan juga dibantu dari tenaga ahli dari instansi terkait lainnya, diantaranya dari Dinas Kesehatan Kota dan Propinsi serta dari rumah sakit (RS) kerjasama. Upayatersebut dilaksanakan dengan harapan agar UNTAD dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang sesuai standar kompetensi dokter terkini. Pada tanggal 28 desember 2017 Pemerintah Daerah Donggala menyerahkan institusi Akper Pemkab Donggala ke Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Akper Pemkab Donggala di awal berdirinya merupakan Sekolah Perawat Kesehatan yang dikenal dengan nama SPK Donggala pada tanggal 1 Juli 1984, dibawah kepemimpinan Bupati Donggala pada saat itu, Bapak Ramli Noer dengan nomor Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat II Donggala No.67/KS-400./VI/84 tentang pembukaan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Donggala serta dengan memperhatikan surat Kepala Pendiklat Depkes RI tanggal 31 Januari Tahun 1983 nomor 162/umum/diklat/Kes/83 tentang pengembangan Sekolah Kesehatan ke sekolah dan surat dari Kakanwil Depkes Provinsi Sulawesi Tengah tanggal 24 Februari 1983 nomor 8620/kanwil/TU-I/II-pend/83 perihal pengembangan sekolah perawat kesehatan. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendididkan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.00.06.1.1.2029. tentang izin penyelenggaraan

Akademi Keperawatan (Akper) Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah tanggal 21 Juli 2000 maka SPK Donggala resmi dikonversi menjadi Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Donggala (Akper Pemkab Donggala). Kemudian pada tanggal 28 Maret 2011 terjadi alih bina Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan milik Pemerintah Daerah dari Kementrian Kesehatan RI ke Kementrian Pendidikan Nasional RI dengan akreditasi Akper Pemkab Donggala pada saat itu oleh Kemenkes adalah A. Dan pada tahun 2016 Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Donggala diakreditasi oleh LAM-PTKes dengan peringkat B (Baik) berdasarkan keputusan LAM-PTKes (Decree) No: 0460/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2016. Karena adanya aturan otonomi daerah berupa Undang-undang nomor 23 tahun 2004 menyebabkan perguruan tinggi tidak boleh lagi berada dibawah naungan pemerintah daerah kabupaten. Dan pemerintah pusat pada saat itu memberi empat pilihan, yaitu : pilihan pertama adalah merger ke perguruan tinggi negeri yang terdekat; pilihan kedua merger ke Politeknik kesehatan yang dibawah naungan Kementrian Kesehatan; pilihan ketiga membentuk Unit Pelaksana Daerah; dan yang keempat adalah ditutup. Dengan perjuangan yang cukup panjang, di bawah pimpinan Ibu Fauzan, SKM, M.Kes serta seluruh civitas akademika Akper Pemkab Donggala, akhirnya pemerintah daerah Kabupaten Donggala yang dipimpin oleh Bapak Drs. Kasman Lasa, SH yang menjabat sebagai bupati Donggala memutuskan untuk memilih pilihan pertama, dalam hal ini merger ke perguruan tinggi negeri yang terdekat yaitu Universitas Tadulako. Berita acara serah terima aset berupa (Tanah, sarana dan prasarana, pendanaan, sumber daya manusia, dan dokumen Akper Pemkab Donggala) kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan nomor 030/0793/DINKES/2017 dan nomor 5484/A.A3/PL/2017 dan disaksikan oleh bapak MOH. YASIN, S.Sos yang pada saat itu menjabat sebagai ketua DPRD Kabupaten Donggala serta bapak H.GATOT GUNO SEMBODO, SH. MH kepala kejaksaan Negeri Kabupaten Donggala. Acara tersebut dilaksanakan

di Aula Kantor Bupati Kabupaten Donggala, Jl. Jati No.1 Donggala, yang dihadiri oleh Utusan Kementrian Riset Teknologi Republik Indonesia, Warek bidang Akademik Universitas Tadulako, Kepala Biro Kemahasiswaan Universitas Tadulako, para pejabat eselon dilingkungan Kabupaten Donggala serta undangan lainnya. Pada tanggal 26 maret 2018 terbit surat keputusan Kementrian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia. No:303/KPT/I2018 tentang izin pembukaan Program Studi Keperawatan Diploma Tiga pada Universitas Tadulako di Kota Palu yang pada saat itu dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Mohammad Basir, SE MS selaku rektor Universitas Tadulako. Dan mulai saat itu Akper Pemkab Donggala berubah nama menjadi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako dibawah pimpinan Dekan Fakultas Kedokteran yaitu Dr. dr. Moh. Sabir, M.Si. dan segala urusan baik akademik, keuangan dan kemahasiswaan sudah dibawah naungan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

3. Struktur Organisasi FK UNTAD

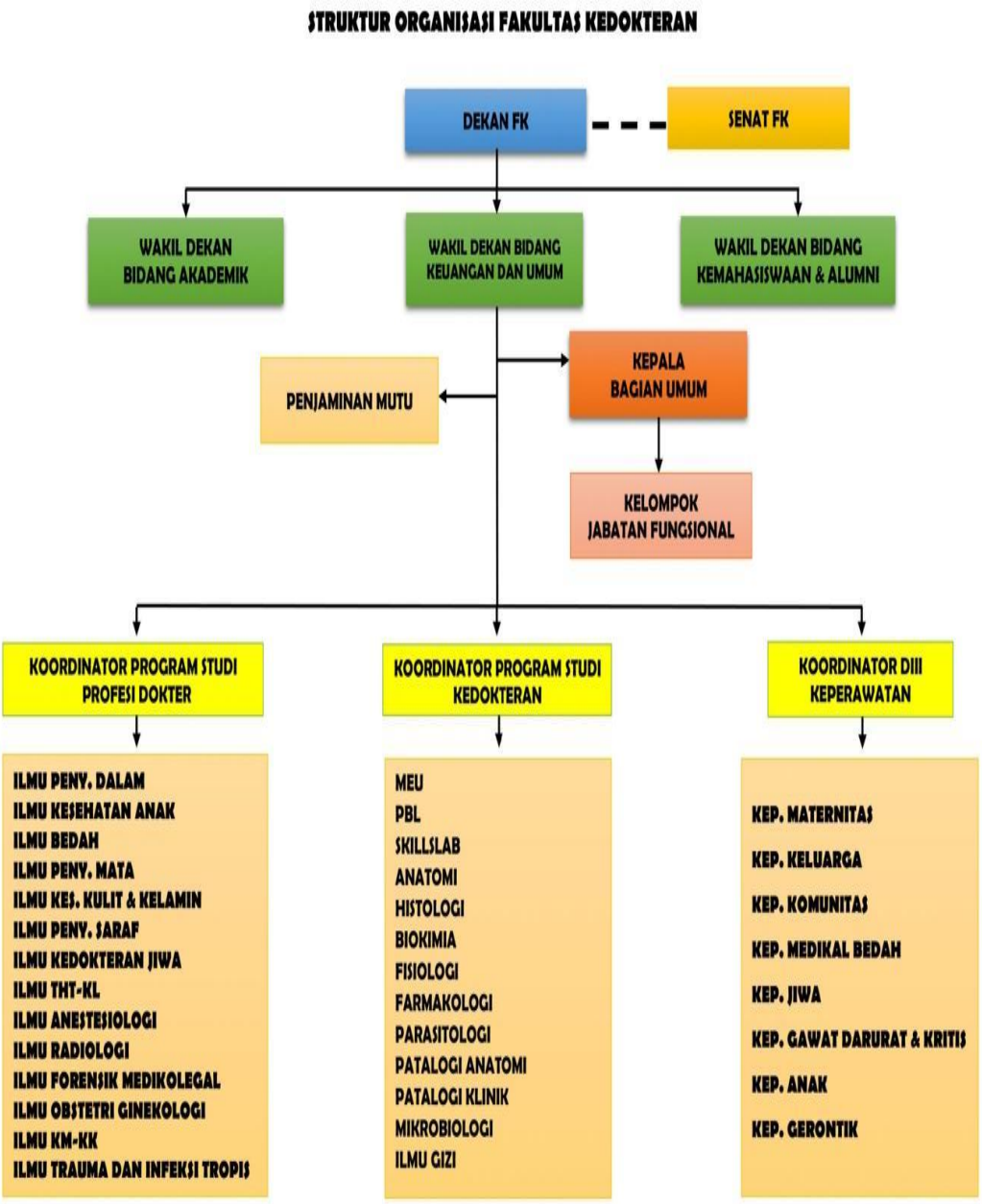
Tata kelola dan manajemen Organisasi **FK UNTAD** mengacu pada tatakelola Organisasi Universitas Tadulako yang didasarkan pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako tertanggal 20 Juni 2017. Berdasarkan Permenristekdikti tersebut, maka Fakultas Kedokteran yang sejak 2012 bernama Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK),yang terdiri dari beberapa program studi antara lain prodi S1 Kedokteran, Program Studi Profesi Dokter, dan Program Studi Kesehatan Masyarakat; ditetapkan menjadi Fakultas Kedokteran yang terdiri atas Program Studi S1 Kedokteran, Program Studi Profesi Dokter dan Program Studi D3 Keperawatan.

Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako (FK UNTAD) senantiasa menjalankan fungsi-fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian, pengembangan IPTEKS, pengabdian masyarakat terutama di bidang kedokteran tropis dan traumatologi yang berwawasan lingkungan hidup.

Tata pamong **FK UNTAD** dibangun dan dijalankan dengan lima pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil untuk mendukung

berhasilnya strategi dalam upaya mencapai tujuan dan melaksanakan misi mewujudkan visi FK UNTAD 2045 kedepan.

STRUKTUR ORGANISASI



4. Landasan Filosofi

Pelaksanaan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako yang sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan, maka kiranya perlu dilandasi oleh tata nilai yang menjadi dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku pimpinan, civitas akademika dan staf dalam mengemban tugas dan amanah sebagai bagian dari lingkup Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Mengacu pada nilai-nilai yang diterapkan di Universitas Tadulako, maka Fakultas Kedokteran sebagai bagian dari Universitas Tadulako mengadopsi nilai-nilai sebagai berikut:

1. Amanah dan beradab, memiliki makna berintegritas, bersikap jujur dan mampu mengemban amanah atau kepercayaan;
2. Profesional, memiliki makna bahwa pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki memadai, dipahami dan mampu mengimplementasikan dalam tugas;
3. Bertanggung jawab, memahami risiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya;
4. Disiplin, taat kepada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama;
5. Peduli, menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain;
6. Visioner dan berwawasan, bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas dan jauh kedepan;
7. Suri tauladan yang baik, memiliki inisitif untuk memulai dri diri sendiri melakukan hal-hal yang baik sehingga dijadikan contoh oleh orang lain baik mahasiswa, dosen dan staf kependidikan di lingkungan FK UNTAD dan Universitas Tadulako;
8. Akuntabel, bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan;
9. Produktif (efektif dan efisien), memberikan hasil kerja yang baik dengan jumlah yang optimal melalui kerja yang efektif dan bermutu tinggi;

10. Transformatif, memiliki sensitifitas tinggi terhadap pengembangan dan revitalisasi organisasi;
11. Sikap dan perilaku pimpinan yang ***SMART*** meliputi;

a) *Strengthen of Unit Service*, dalam memperkuat seluruh unit layanan baik akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan pendukung lainnya;

b) *Manpower Development*, mengembangkan sumberdaya manusia dalam rangka meningkatkan layanan;

c) Adaptability *of Policies*, dapat menyelaraskan kebijakan Universitas dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan proses akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako;

d) *Reorienting of Vision*, reorientasir visi terhadap perkembangan zaman;

e) *Total Achievement*, dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki melalui pelaksanaan kerja yang disiplin, efektif, dan berorientasi pada daya saing tinggi.

5. Tata Nilai

Adapun tata nilai yang diletakkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diberlakukan dalam pengembangan Universitas Tadulako adalah sebagai berikut:

a. Nilai masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik;

- Nilai edukatif
- Nilai ilmiah
- Nilai integrasi dan amanah

b. Nilai proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dankinerja;

- Nilai Visioner dan ketaladanan
- Nilai pemberdayaan
- Nilai ekonomis dan ekologis
- Nilai etis dan legal
- Nilai professional dan akuntabel

c. Nilai Luaran yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu yang menghasilkan mutu tinggi;

- Nilai inovatif dan antisipatif
- Nilai estetis
- Nilai keadilan, demokratis dan inklusif

BAB II
CAPAIAN KINERJA FK UNTAD HINGGA TAHUN 2025

A. Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Universitas Tadulako

Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako (FK UNTAD) memiliki beberapa program studi antara lain Program Studi S1 Kedokeran yang telah dibuka sejak Tahun 2008, program Studi Profesi Dokter yang mulai dibuka sejak Tahun 2012, serta Prodi D3 Keperawatan sejak Tahun 2018 yang sebelumnya sejak berdirinya di bawah Pemerintah Kabupaten Donggala.

Sebagai bagian dari Universitas Tadulako, maka FK UNTAD ikut menyukseskan program beasiswa afirmasi. Beasiswa afirmasi merupakan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu secara finansial tetapi memiliki kemampuan akademik yang baik. Adapun beasiswa afirmasi yang diterima oleh mahasiswa FK UNTAD adalah bidik misi, Uang Kuliah Tunggal (UKT) kategori 1, UKT 2 dan KIP-K.

Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako mendukung sepenuhnya program pembinaan dan pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa yang diberikan melalui kurikulum dalam blok *enterpreneur*.

Akreditasi program studi merupakan tuntutan wajib bagi setiap program studi pada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sesuai amanat Undang-Undang No 20 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Karena akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh lembaga akreditasi mandiri. Selain itu, akreditasi program studi adalah sebuah pengakuan dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAMPTKes) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Maka FK UNTAD dalam perjalanannya terus menerus meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, relevansi, atmosfer akademik, pengelolaan institusi, efisiensi dan keberlanjutan pendidikan tinggi untuk meraih akreditasi terbaik.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang di FK UNTAD merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat dan bakat. Sesuai kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Tadulako yang telah mengalokasikan dana sebanyak 10% untuk kemahasiwaan, ditambah alokasi dana Fakultas bagi kegiatan kemahasiswaan, yang dapat dimanfaatkan antara lain porsi untuk pembinaan prestasi mahasiswa, pembiayaan keikutsertaan mahasiswa pada program-program kemahasiswaan serta *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi. Mahasiswa FK UNTAD yang berprestasi adalah mereka yang memiliki kecerdasan komprehensif yang mampu menyeimbangkan antara *hardskill* dan *softskill*. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Bakat dan kemampuan mahasiswa ini perlu diasah untuk menunjang prestasi akademiknya disamping menjadi nilai tambah bagi fakultas atas prestasi non akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa yang aktif secara non akademik tetap memiliki masa studi yang cepat karena keduanya saling mendukung satu sama lain.

Rata-rata lama studi mahasiswa di perguruan tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan dari kualitas proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh Program Studi setiap Fakultas. Hal tersebut didasarkan pada Permenristekdikti No. 18 Tahun 2018 tentang masa studi profesi dokter maksimal 5 tahun kemudian ditindak lanjut melalui SK Rektor Nomor 3745/UN28/HK.03/2025 Demikian juga lama studi mahasiswa di seluruh program studi pada Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Semakin rendah rata-rata lama studi yang dicapai mahasiswa, maka akan semakin baik kualitas proses pembelajaran yang diterapkan di FK UNTAD. Pada Program Studi Profesi, dengan adanya syarat lulus Uji Kompetensi Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter (UKMPPD) maka waktu tunggu periode ujian dapat menjadi faktor yang dapat menambah lama studi mahasiswa kedokteran. Meskipun demikian, FK UNTAD akan terus mengupayakan agar rata-rata waktu tunggu lulusannya menjadi lebih singkat dan terbukti tahun 2024 rata-rata lama studi mahasiswa program studi kedokteran dan profesi dokter menjadi lebih singkat.

Rata-rata IPK lulusan UNTAD 3 tahun terakhir sebagai berikut, untuk semua program studi Fakultas Kedokteran pada tahun 2022 adalah 2,8 (dua koma delapan), tahun 2023 adalah 2,9 (dua koma sembilan) dan tahun 2024 mencapai 3,05 (tiga koma nol lima). Peningkatan IPK lulusan mahasiswa FK UNTAD dikarenakan adanya perbaikan mutu akademik dan pelaksanaan kurikulum, perbaikan sarana belajar, dan membaiknya proses pembelajaran serta proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, yang minimal dilakukan setiap semester.

Mahasiswa yang berkualitas adalah mahasiswa yang memiliki multi kecerdasan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial. Hal di atas dapat dikembangkan pada mahasiswa melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan termasuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepedulian kepada lingkungan di sekitarnya. Penyaluran bidang minat dan bakat, FK UNTAD memiliki berbagai program kemahasiswaan antara lain BEM, AMSA, FK-ASYIFA, dan kegiatan seni mahasiswa. Aspek non akademik dan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat mendukung alumni ketika terjun ke masyarakat.

Tracer Study adalah studi pelacakan yang berkaitan dengan kondisi alumni khususnya ketika alumni mencari pekerjaan, situasi tempat kerja alumni, dan pemanfaatan kompetensi yang diperoleh alumni ketika bekerja menjadi dokter dan perawat. paradigma pembelajaran dari metode ceramah atau pembelajaran yang berpusat pada dosen (*Lecture Centered Learning*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Centerd Learning* (SCL), dimana mahasiswa mengkonstruksi dan menemukan pengetahuan. Sejak dalam perjalanannya hingga saat ini FK UNTAD sangat mendukung implimentasi metode SCL dalam pembelajaran. Seluruh program studi di FK UNTAD pada tahun 2008 telah menerapkan SCL (*Student Centered Learning)* dan metode pembelajaran berbasis pemecahan masalah dalam pembelajaran melalui kegiatan Tutorial, Skill Lab, Praktikum, dan kuliah pakar. Pada Program studi profesi dokter proses pembelajaran meliputi pembimbingan bedside teaching, OSCE, SOCA, OSLER, mini-Cex, yang melibatkan dosen Fakultas Kedokteran, Rumah Sakit Pendidikan

Utama dan Rumah Sakit Jejaring serta wahana pendidikan lainnya.

Persiapan alumni sehingga dapat diterima didunia kerja secara profesional harus didukung dengan kurikulum yang baik. Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Kerangka Nasional Indonesia (KKNI) dan *Outcome-Based Education* (OBE), program-program studi yang ada di UNTAD telah menerapkan kurikulum ini. Paling tidak setiap semester diadakan reorientasi kurikulum dalam rangka menyikapi kondisi saat ini. Untuk mampu menghadapi Era Society 5.0 yang ditandai dengan persaingan ketat dan arus informasi yang pesat pada semua sektor, reorientasi kurikulum dilakukan agar kurikulum yang ada tetap relevan dengan perkembangan zaman. Bagi kurikulum Prodi kedokteran selalu mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang selalu diperbarui secara berkala oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) dan Konsil kedokteran Indonesia (KKI) sehingga sesuai dengan kondisi dan perkembangan kesehatan di Indonesia dan di dunia.

B. Kualitas Kelembagaan Fakultas Kedokteran UNTAD

Program pengembangan sistem tata pamong dan yang kredibel, tranparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dalam durasi tiga tahun terakhir (2022-2025), FK UNTAD telah merencanakan, melaksanakan, dan menerapkan sistem tata pamong yang didukung organisasi tata kerja sebagaimana digariskan dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2017. Secara keseluruhan, implementasi sistem tata pamong tersebut telah menunjukkan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas akademik dan non akademik di lingkungan Fakultas Kedokteran UNTAD.

Sejak Tahun 2019 hingga saat ini, pihak eksternal telah mengakui bahwa perkembangan kualitas FK UNTAD diukur dari kreteria: kualitas SDM, kualitas kegiatan kemahasiswaan, kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kualitas inovasi, kualitas publikasi pada jurnal internasional yang bereputasi dan pengelolaan website. Namun demikian, Fakultas Kedokteran UNTAD akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta peringkat baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu indikatornya adalah peningkatan nilai akreditasi program studi. Karena semua Program Studi yaitu program Studi S1 Kedokteran, Program Studi Profesi Dokter dan Program Studi Keperawatan telah terakreditasi B oleh Lembaga Kareditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes). Hal ini berdampak pada Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako juga berimplikasi pada peningkatan skor akreditasi UNTAD yang sangat signifikan, yakni dari 307 pada tahun 2018 menjadi 346 (kategori sangat baik) pada tahun 2023. Pencapaian tersebut turut didukung oleh pengembangan teknologi informasi yang memadai dan semakin baik.

Pengembangan sistem informasi yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimun yang dilaksanakan melalui: (a) pengembangan sistem informasi akademik dan non akademi; (b) penguatan layanan perpustakaan berbasis IT dan open access; (c) optimalisasi pemanfaatan server/laman PDPT dalam menunjang layanan administrasi; (d) optimalisasi fungsi layanan media center; dan (e) penguatan media kampus sebagai media informasi.

Sistem informasi yang disediakan oleh UNTAD dimanfaatkan sepenuhnya oleh Fakultas Kedokteran dalam mendukung kinerja Fakultas Kedokteran. Sistem IT yang disediakan oleh Universitas dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi adalah: sistem informasi akademik (siakad.untad.ac.id), sistem informasi Kuliah Kerja Nyata (kkn.untad.ac.id), sistem informasi kepegawaian (kepegawaian.untad.ac.id), sistem informasi keuangan, sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan akuntasi Barang Milik Negara, sistem informasi perpustakaan, sistem informasi jurnal ilmiah, sistem informasi gudang UPT TIK dan sistem informasi perencanaan. Ke depan, UNTAD akan mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi, seperti sistem informasi beasiswa, sistem informasi publikasi ilmiah/repository, dan sistem informasi sertifikasi dosen.

Hingga saat ini, UNTAD telah memiliki unit sentra HAKI yang bertugas memberi layanan HAKI bagi dosen dan berfungsi sebagai penguhung ke kantor HKI/paten yang outputnya berupa sertifikat paten hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ke depan, UNTAD akan membentuk UPT yang output,

banyaknya usaha kecil atau masyarakat yang dilayani, Unit Pengembangan Teknologi yang outputnya jumlah teknologi baru yang didesiminasikan, dan Unit Inkubator Bisnis yang outputnya jumlah usaha baru berbasis inovasi. Hal tersebut sangat memudahkan bagi staf dosen Fakultas Kedokteran yang telah menghasilkan sesuatu yang baru dan bermanfaat untuk diusulkan pengakuan HAKI nya.

Fakultas Kedokteran juga mengembangkan Pusat Bencana di bawah Universitas Tadulako melalui Kerjasama bersama Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FKKMK UGM), Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, PEMDA Sulteng membuat modul kebencanaan dan terlibat langsung pada saat terjadi bencana terutama di wilayah Sulawesi Tengah dan Indonesia pada Umumnya. Kegiatan Seminar kebencanaan juga telah rutin diselenggarakan sehingga FK UNTAD selalu siap berada di garda terdepan dalam penganggulangan bencana.

C. Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Di Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

Sistem pengelolaan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) Fakultas Kedokteran mengikuti pada apa yang telah ditetapkan oleh Universitas Tadulako. Sistem pengelolaan SDM di UNTAD dilakukan dengan mengacu kepada keterpenuhan jumlah kebutuhan (*quantitative*) sesuai dengan bidang masing-masing dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan tugasnya (*qualitative*). UNTAD menempatkan pemenuhan kebutuhan SDM institusi sebagai suatu yang esensial. Kebutuhan pemenuhan sumber daya manusia bersifat dinamis seiring dengan dinamika perkembangan eksternal dan kemajuan internal universitas, maka pemenuhan kebutuhan SDM UNTAD juga bersifat dinamis untuk memberikan jaminan layanan prima bagi pengguna yang berkepentingan.

Dengan demikian, pemenuhan sumber daya tersebut harus dipandang sebagai suatu proses yang tidak berujung (*endless process)*. Proses tersebut adalah prioritas pengembangan karir SDM UNTAD dalam bentuk pendidikan lanjut pada level (*degree*) yang lebih tinggi. Secara berkesinambungan, manajemen SDM UNTAD diarahkan untuk mencapai pengelolaan institusi yang baik (*Good Governance Institution)* secara berjenjang dari taraf nasional, regional menuju pada level dunia

(*World Class University*).

Dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sesuai jenjang karir berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 9 tanggal 3 Agustus 2016 tentang pengembangan karir SDM UNTAD berupa peningkatan kualifikasi pendidikan, pendidikan/kursus singkat, pendidikan/latihan, termasuk pendidikan/pelatihan berdasarkan jenjang bagi dosen dan tenaga kependidikan.

Pada Fakultas Kedokteran, Fakultas senantiasa memberi kesempatan dan memfasilitasi berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan dapat diikuti dalam lingkungan UNTAD (internal) dan di luar UNTAD baik di dalam maupun di luar negeri.

Pengembangan kapasitas dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan di FK UNTAD, dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan kapasitas dosen.
2. Pengembangan kompetensi akademik (kompetensi dosen), melalui:

a. Studi ke jenjang S2 dan S3, berdasarkan edaran rektor secara khusus untuk memprioritaskan studi bagi dosen berusia di bawah 40 tahun untuk melanjutkan studi dan tidak diberi beban menduduki jabatan (Surat Edaran Rektor Nomor 1726/UN28/KP/2013 tanggal 18 Maret 2013);
b. Kegiatan magang dan/atau *short course* dalam dan/atau luar negeri;
c. Kegiatan seminar, lokakarya, pelatihan, sosialisasi, dan kegiatan lainnya yang relevan dengan pengembangan kapasitas dan karir staf yang ditugaskan.

3. Pengembangan Teknik Pembelajaran, melalui kegiatan:

a. Pelatihan PEKERTI (Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) dan Pelatihan AA (*Applied Approach*);
b. *Training of Trainers* (ToT) Metode Pembelajaran Aktif; dan
c. Pelatihan penerapan *Students Center Learning* (SCL)

4. Percepatan jenjang jabatan fungsional dosen ke guru besar, dilakukan melalui pogram sebagai berikut:

a. Peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2016 tanggal 10 November 2016 tentang

tentang percepatan jabatan fungsional dosen ke guru besar;

b. Keputusan Rektor Nomor 2152/UN28/KP/2016 tentang Pengangkatan Narasumber Pada Kegiatan Workshop Percepatan Menjadi Profesor dan Pembinaan Dosen Muda;
c. Keputusan Rektor No. 3075/UN28/KP/2015 tanggal 18 Juni 2015 tentang penerima reward sebagai profesor/guru besar di lingkungan Universitas Tadulako;
d. Keputusan Rektor Nomor 2094/UN28/KU/2016 tentang Penetapan Tarif Reward Publikasi Artikel dalam Jurnal Ilmiah Internasional

5. Pengembangan kapasitas tenaga kependidikan, antara lain:

a. Pendidikan penjenjangan dalam karir bagi tenaga administrasi/kependidikan agar siap untuk promosi ke jabatan struktural (eselon) lebih tinggi pada saat yang tepat dan dibutuhkan sesuai dengan kegiatan tersebut terjadwal;
b. Studi ke jenjang akademik lebih tinggi S1, S2 dan S3;
c. Kegiatan magang bagi tenaga fungsional tertentu; dan
d. Kegiatan studi banding ke universitas/institusi disesuaikan dengan tupoksi yang dapat dijadikan contoh atau sumber pengayaan wawasan untuk dapat berkarya lebih baik dan relevan.

Dalam rangka mewujudkan peran dan fungsi tersebut di atas maka dosen memiliki peran yang sangat strategis. Oleh karena itu dosen FK UNTAD harus memiliki kualifikasi akademik minimum S2. Pada tahun 2025 persentase dosen FK UNTAD yang memiliki kualifikasi S2 dan Sp1 (53%) lebih besar dari yang berkualifikasi S3 (47%). Kedepannya, FK UNTAD akan memacu dosennya agar yang berkualifikasi S3 meningkat.

Jabatan fungsional dosen merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik. Persentase paling tinggi dari jabatan fungsional dosen FK UNTAD adalah di posisi lektor kemudian disusul pada posisi lektor kepala dan belum memiliki seorang guru besar. Olehnya FK UNTAD harus berupaya untuk memacu para dosennya untuk memperoleh jabatan fungsional pada posisi lektor kepala dan guru besar bersinergi dengan program yang dicanangkan oleh universitas

Tadulako Sehingga jabatan fungsional tertinggi sebagai Guru Besar dapat tercapai.

Sistim perekrutan Sumber Daya Manusia di FK UNTAD mengikuti segala sistim pengangkatan dan pengembangan SDM Universitas Tadulako mulai perencanaan, rekruitmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, remunerasi, pemberhentian pegawai, yang prosedurnya dilaksanakan secara ransparan dan akuntabel. Hasil monitoring dan evaluasi SDM dikelola oleh Fakultas melalui perangkat yang dikembangkan oleh Lembaga dalam lingkung Universitas Tadulako yaitu SPI dan LPPMP kemudian ditindaklanjuti berupa rekomendasi kebijakan peningkatan SDM di lingkungan Universitas.

D. Produktivitas Riset dan Pengembangan

Fakultas Kedokteran memiliki komitmen yang tinggi untuk mendorong kegiatan penelitian bereputasi selaras dengan visi dan misi FK UNTAD. Hal ini dilakukan melalui beberapa pendekatan berupa peningkatan alokasi dana penelitian dan bantuan penerbitan jurnal ilmiah bereputasi. Jumlah penggunaan dana masyarakat untuk Penelitian dari tahun 2020-2025 mengalami peningkatan sejalan dengan semakin tingginya dana alokasi penelitian melalui dana DIPA di FK UNTAD.

Hasil karya tulis civitas akademika FK UNTAD telah berhasil menembus berbagai jurnal nasional dan internasional yang bereputasi. Jurnal Internasional bereputasi antara lain Terindeks di Scopus, Thomson Reuters Web of Science, dan Microsoft Academic Search dan memiliki *Impact Factor* dari *Web of Science* atau Schimago *Journal Rank*. Selama kurun waktu 2020-2025. terjadi peningkatan jumlah sitasi pada jurnal bereputasi terindeks global yaitu scopus sebanyak 20 pada tahun 2019 naik menjadi 60 pada tahun 2025.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan reformasi birokrasi pelayanan akreditasi jurnal ilmiah nasional. Menindaklanjuti pemberlakuan Peraturan Menristekdikti Nomor 9 tahun 2018 tentang akreditasi jurnal ilmiah, maka FK UNTAD melalui Universitas Tadulako telah mengajukan proses akreditasi sehingga Medika Tadulako dan *Medical Profeession* terakreditasi

sebagai jurnal SINTA 5. Selain itu, sebagai tindak lanjut dari luaran penelitian para dosen FK UNTAD, yang dituntut untuk mampu mempublikasikan hasil penelitiannya sehingga reputasinya sebagai peneliti meningkat, maka salah satu tahapan penting dalam proses publikasi adalah diseminasi hasil penelitian. Oleh karena itu, FK UNTAD selalu menyelenggarakan kegiatan seminar Internasional secara berkala sehingga selain dapat tukar menukar informasi namun juga diterbitkan dalam bentuk prosiding ber ISBN dan bahkan jurnal internasional bereputasi yang diterbitkan sebagai edisi khusus. Hal ini memberikan kesempatan civitas akademika FK UNTAD sebagai narasumber internasional dan dengan keikutsertaaan peneliti dalam konferensi internasional juga dapat membuka peluang publikasi ilmiah pada jurnal yang memiliki reputasi baik.

E. Tata Kelola

Sebagai bagian dari institusi Uniersitas Tadulako yang telah diakui keberadaaannya sebagai universitas BLU, maka FK UNTAD juga mengacu pada sistim tata kelola yang dilakukan oleh Universitas sehingga menjamin transparansi dan akuntabel. Untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana FK UNTAD, maka secara rutin diperiksa oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) sehingga sesuai dengan standar akuntasi keuangan. Setelah itu dilakukan audit oleh auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan BPK. Khusus untuk audit oleh Kantor Akuntan Publik, dilakukan setiap tahun. Sedangkan BPK melakukan audit ke perguruan tinggi yang ditetapkan sebagai sampling mewakili perguruan tinggi negeri.

FK UNTAD memiliki dua sumber dana, yakni bersumber dari PNBP dan dari rupiah murni. Alokasi penetapan pagu indikatif UNTAD menjadi dasar dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk tahun akan datang yang selanjutnya dilakukan sosialisasi oleh Bagian Perencanaan UNTAD kepada Fakultas. Kemudian di tingkat fakultas dibahas bersama Dekan dan Wakil Dekan, Koordintaor Program Studi dan Unit-unit, serta para dosen dalam lingkungan FK UNTAD sesuai dengan rencana strategis dalam mencapai visi FK UNTAD.

Proses perencanaan dimulai dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-K/L, dengan berpatokan pada Standar Biaya Masukan (SBM) dan Standar Biaya Keluaran (SBK) sebagai standar biaya maksimum. Serapan anggaran (rupiah) dan serapan fisik untuk memonitoring kinerja FK UNTAD dilakukan oleh Universitas Tadulako melalui Biro perencanaan dan Biro Keuangan sehingga dapat dipantau dengan cepat. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan oleh Kemendikdinsaintek, kinerja FK UNTAD berada di atas rata-rata daya serap tingkat universitas, dan di akhir tahun mencapai diatas 85% PNBP dan diatas 90% dana Rupiah Murni.

Pengelolaan aset barang milik negara (BMN) di dalam lingkungan FK UNTAD di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Semua sarana dan prasarana tercatat dengan baik, dan setiap aset telah diberi nomor dan kode yang berisikan identitas barang dan tahun pengadaannya, sehingga setiap aset dapat terdata dan jumlahnya terdaftar dalam inventarisasi.

BAB III

ANALISIS ISU STRATEGIS DAN LINGKUNGAN

A. Analisis SWOT Kondisi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako (UNTAD) secara berkala dan berkelanjutan melakukan evaluasi diri guna mendapatkan masukan berharga dalam perumusan rencana pengembangan FK UNTAD secara periodik. Evaluasi diri Institusi adalah analisis yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako secara internal untuk mendeskripsikan gambaran keberadaan / kualitas institusi Fakultas saat ini.

Evaluasi diri dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor internal berupa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) dan faktor-faktor eksternal berupa peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang ditemui oleh FK UNTAD. Hasil analisis pada faktor-faktor internal dan eksternal menghasilkan dokumen yang dapat dijadikan dasar acuan untuk perbaikan dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran FK UNTAD. Evaluasi diri menyangkut program studi yang dikelola Fakultas termasuk kurikulum dan proses belajar mengajarnya yang disusun dan dilaksanakan oleh setiap program studi. Model analisis dalam evaluasi diri menggunakan analisis SWOT yaitu: dengan menganalisis apakah terdapat *Strength* (kekuatan) sebagai faktor internal yang dimiliki oleh institusi dan telah dimanfaatkan untuk menangkap peluang (*Oportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) yang datang dari faktor eksternal. Kemudian apakah Kelemahan (*Weakness*) sebagai faktor internal yang dimiliki oleh FK UNTAD dapat dieliminasi dengan memanfaatkan peluang dari eksternal dan menghindari ancaman dari eksternal.

1. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan (KKPT)

a. Kekuatan (*Strenght*) terletak pada :

a) Komitmen bersama yang telah dinyatakan dalam Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako;
b) Meningkatnya jumlah pendaftar calon mahasiswa baru setiap tahun;
c) Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi ilimiah setiap tahun;
d) Tersedianya dana riset mandiri yang memadai untuk peningkatan budaya riset di FK UNTAD;
e) Tersedianya sumber daya manusia yang handal dalam melaksanakan penelitian interdisipliner dan berskala internasional;
f) Jumlah tenaga dosen dan tenaga kependidikan sudah memadai;
g) Alumni FK UNTAD yang telah bekerja baik di Sulawesi Tengah atau daerah lain atau

melanjutkan pendidikan sub spesialis dan jenjang pendidikan lebih tinggi bagi Vokasi keperawatan;

h) Tersedianya fasilitas yang memadai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang terstandar nasional;
i) Tersedianya fasilitas dan tenaga profesional dalam pengembangan sistim teknologi informasi;
j) Kawasan Kampus UNTAD yang sangat memadai sehingga FK UNTAD juga mendapat melakukan pengembangan dan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan dan penelitian.
k) Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pendidikan dan penelitian. Jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaian kuliah tepat waktu masih tinggi.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

1) Organisasi dan tata kelola yang belum terkoordinasi, efektif, dan efisien dengan semakin banyaknya program studi yang dikelola;
2) Unit Jaminan Mutu yang masih terbatas pada mutuakademik.Kemampuan *revenue generating* yang masih rendah;
3) Dukungan terhadap laboratorium sebagai pusat riset unggulan belum optimal;
4) Jumlah riset center yang mendukung bagi penelitian belum optimal;
5) UNTAD hanya memiliki 2 program studi terakreditasi A (3%);
6) Tenaga bidang sistim informasi dan teknologi masih kurang;
7) Jumlah mahasiswa retaker UKMPPD masih tinggi;
8) Persentase kelulusan UKMPPD belum mencapai 100%;
9) Jumlah dosen S3 dan Lektor Kepala masih kurang ;
10) Belum ada Dosen dengan jabatan guru besar;
11) Jumlah riset yang menghasilkan inovasi baru dan bernilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Hak Cipta, dan Paten masih Kurang;
12) Pengembangan Perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran yang bersifat daring belum optimal;
13) Sistim teknologi dan Informasi yang belum optimal.

c. Peluang (*Oportunity*)

1) Perkembangan sistem informasi yang semakin pesat;
2) Tersedianya program hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penulisan buku teks dari Kemenristekdikti-kemendikbud, penelitian kerjasama dari institusi mitra baik didalam maupun luar negeri;
3) Rumah Sakit Pendidikan Utama yaitu RSUD UNDATA dan Jejaring wahana belajar yaitu RSU Anutapura Palu, RS Madani, RS Bayangkara, RS Anuntaloko Parigi, RS Bala Keselamatan Palu, RS Luwuk Banggai dan Puskesmas-Puskesmas yang tersebar di kota dan kabupaten di Sulawesi Tengah;
4) Peluang kerjasama dalam dan luar negeri yang besar;
5) Perguruan tinggi negeri yang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum;
6) Adanya asosiasi institusi pendidikan dokter dan prodi keperawatan untuk meningkatkan kualitas kurikulum.

d. Ancaman (Threats)

1) Amanat Renstra Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, dan Universitas Tadulako, khususnya menyangkut : *good governance*, pemerataan dan perluasan akses pendidikan, berdaya saing nasional dan internasional;
2) Minat masuk Fakultas Kedokteran yang tetap tinggi tidak sesuai dengan daya tampung program studi yang ada pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter;
3) Tuntunan masyarakat dan pasar kerja untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas (memiliki *hardskill* dan *softskill*) yang meningkat;
4) Perkembangan industri di Sulawesi Tengah yang semakin pesat sehingga kebutuhan tenaga kesehatan lebih banyak;
5) Persaingan kelayakan dan kelulusan Uji kompetensi antar perguruan tinggi nasional makin ketat.

2. Analisis isu Strategis fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

Identifikasi isu-isu strategis didapatkan melalui ekstraksi dari uraian-uraian yang telah disampaikan sebelumnya, mulai dari kondisi saat ini, analisis lingkungan dan perumusan SWOT. Parameter yang digunakan untuk menganalisis sesuai dengan parameter kualitas institusi. Evaluasi Diri Fakultas Kedokteran menggunakan parameter: *Leadership*, Relevansi, Atmosfir Akademik, Manajemen Internal, Sustainabilitas, Efisiensi dan Produktivitas. Variabel yang dianalisis meliputi : tatakelola, infrastruktur (sarana dan prasarana), pendanaan, sumberdaya manusia, dan sistim informasi manajemen.

a. Tata Kelola (*Governance*)

Rencana Strategis disahkan oleh Senat Fakultas sehingga menjadi acuan normatif bagi penyelenggaraan fakultas. Rencana Strategis disosialisasikan antara lain dalam bentuk buku yang didistribusikan setiap program studi, bagian dan unit dalam lingkungan FK UNTAD.

Program Kerja dievaluasi dan dikembangkan melalui Rapat Kerja Tahunan.Dalam mendukung kelancaran proses **Pendidikan**, rencana strategis dan program sebagai jabaran operasionalnya telah diupayakan mengacu pada Rencana Strategis Universitas Tadulako, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Departemen Pendidikan Nasional (Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, G*ood Governance*, dan Otonomi Pendidikan), yang merupakan tantangan bagi fakultas sebagai subsistim pendidikan tinggi nasional dan infrastruktur perguruan tinggi pemerintah.

Program-Program dalam Rencana Strategis disusun dalam kerangka memanfaatkan peluang:

a. Tingginya minat masuk siswa tingkat atas ke Fakultas Kedokteran UNTAD diantisipasi dengan diversifikasi pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk pendidikan kedokteran dan kesehatan, serta mengadakan seleksi penerimaan dalam berbagai bentuk;
b. Minat mahasiswa asing belajar ke Indonesia dan tawaran kerjasama, diantisipasi dengan pembukaan Kelas Berbahasa Inggris sebagai tahap awal pengembangan internasionalisasi pendidikan untuk merealisasi Visi FK UNTAD;
c. Dalam konteks Pengembangan Atmosfir Akademik, fakultas telah menyelenggarakan langkah-langkah konkrit dalam meningkatkan kualitas dosen dari sudut kualitas akademik maupun kualitas kependidikan, kualitas belajar mahasiswa, perangkat pendukung proses belajar mengajar, Laboratorium Keterampilan klinik, Laboratorium Biomedik (Bagian preklinik yang terdiri atas 9 departemen) untuk pembelajaran dan penelitian serta inovasi penunjang visi FK UNTAD. Pengembangan tersebut dimungkinkan dengan pemanfaatan peluang yang ada khususnya :

a. Kerjasama dalam negeri (Rumah Sakit Pendidikan Utama RSUD UNDATA dan RS Jejaring Pendidikan Dokter dengan seluruh sarana / prasarananya, Puskesmas, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota serta Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia);
b. Telah Mandiri namun tetap berhubungan dengan Universitas Pembina yaitu FKKMK UGM yang secara langsung memberi pengalaman berarti bagi institusi.

c. Lain-lain: hibah dengan berbagai sumber pendanaan, Bantuan Masyarakat dan Orangtua Mahasiswa.

Dalam konteks Manajemen Internal, FK UNTAD telah memperbaiki struktur organisasi dan sistim penyelenggaraan dengan menyusun *Standard Operating Procedur* (SOP) baik SOP Tata Kelola Umum untuk Tata Kelola Infrastruktur, Finansial, Sumberdaya Manusia, serta Sistim Komunikasi dan Informasi Manajemen. Bergabungnya Program Studi Keperawatan, turut memberi warna posititf bagi pengembangan FK UNTAD dan peran Universitas Tadulako di Sulawesi Tengah. Bagian/laboratorium khususnya lebih mengakomodasi Program Studi S1 Pendidikan Dokter mengingat program studi ini merupakan "*core business"*institusi. Sedangkan Program Studi Profesi dengan dukungan penuh RS Pendidikan Utama yaitu RSUD Undata yang sebenarnya merupakan RS Propinsi Sulawesi Tengah yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran melalui Perjanjian Kerjasama Antara FK UNTAD dan RS. Sedangkan RSPTN Universitas Tadulako yang dikarenakan musibah gempa bumi Tahun 2018 belum dapat digunakan secara maksimal karena masih menunggu proses perbaikan dan renovasi total.

a. Infrastruktur (Sarana dan Prasarana)

Dalam konteks **Efisiensi dan Produktivitas**, kinerja staf di FK UNTAD ditingkatkan melalui pemanfaatan peluang berupa tawaran pelatihan dan kursus baik *in- house training service* maupun mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan terkait bidangnya. Langkah efisiensi terlihat pula dari manajemen terpadu program studi dengan telah dbentuknya *Medical Education Unit* yang membantu mengkoordinasikan perencanaan, penyelenggaraan, monitoring dan evaluasi pendidikan khususnya Program Studi S1 Kedokteran, sehingga pimpinan fakultas lebih efektif menggunakan waktunya untuk pengambilan keputusan lainnya.

Dalam konteks ***Leadership*** untuk **G*ood Governance***, Fakultas telah mengembangkan Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu yang akan memantau dan mengevaluasi kinerja penyelenggaraan institusi. Struktur organisasi dan manajemen internal saat ini hanya optimal memberikan daya dukung bagi penyelenggaraan Program Studi S1 Kedokteran, Profesi Dokter dan Keperawatan sehingga akan dikembangkan lagi program pascasarjana, pendidikan dokter spesialis dan profesi/terapan lainnya seperti dokter gigi dan kebidanan.

Sebagai infrastruktur dan subsistim Universitas Tadulako, sehingga tata kelola dan SOP yang ada, serta mekanisme pendanaan mengacu pada landasan hukum dan rujukan aturan yang sahih. Unit Jaminan Mutu telah terbentuk di masing-masing Program Studi namun masih terbatas pada aspek penjaminan mutu akademik.

Meskipun langkah-langkah peningkatan kualitas karyawan banyak dilakukan, akuntabilitas kinerja sebagai institusi belum optimal, terlihat dari lemahnya koordinasi antara *data-base* kinerja dengan *data- base* anggaran pendukungnya sehingga sukar dilacak kegiatan. Kelemahan lain adalah Perencanaan, koordinasi penyelenggaraan, institusi belum didukung Sistim Informasi Manajemen yang komprehensif Untuk antisipasi kelemahan ini, maka beberapa peluang dan tantangan perlu dimanfaatkan dan diantisipasi dengan baik. Untuk meningkatkan **sustainabilitas** tata kelola ini, diperlukan yaitu: Optimalisasi dalam pengelolaan proses belajar mengajar, dosen, sumber maupun peluang dari luar, tersebar di Palu dan sekitarnya sebanyak 65 Dosen Tetap PNS + 3 dosen non PNS + 4 Dosen PPPK + 2 dosen luar biasa dan 9.189. m^2 lahan belajar.

Dalam konteks Komitmen Pimpinan dengan Relevansi Pendidikan, dan pengembangan *value system* yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat orientasi pengembangan institusi, fakultas secara konsisten menyediakan infrastruktur sarana / prasarana dengan peruntukan utama bagi penyelenggaraan pendidikan dan kemahasiswaan.

Luasan bangunan untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar mencapai 9.477 m^2 dengan rincian:

a) Pusat Pengembangan Keterampilan Klinik dan *Life Skill;*
b) Laboratorium preklinik untuk 10 bagian atau laboratorium terpadu sebagai pusat pendidikan dan pengembangan penelitian (401,85 m^2) ;
c) Gedung Perpustakaan dengan luas 165,20 m^2 setara dengan 1,75 m^2 per mahasiswa;
d) Laboratorium IT sebagai tempat ujian dan manajemen sistim informasi;
e) Gedung berlantai 2 (10.416 m^2) sebagai pusat pendidikan *Problem-Based Learning* (disuksui tutorial);
f) Ruang dosen (1.572,12 m^2) setara dengan 5,7 m^2 per dosen;
g) 1 unit Museum Anatomi (51,84 m^2) untuk pembelajaran terpadu klinik dan preklinik, belajar anatomi secara mandiri;
h) 1 unit Gedung Pendidikan Profesi (1.937.09 m^2);

i) Ruang - ruang kuliah, dengan luasan 1.941.16 m^2 setara dengan 1,64 m^2/mahasiswa;

j) Gedung Aula (373,36 m^2) yang dapat dimanfaatkan oleh 200 mahasiswa, dapat dimanfaatkan untuk perkuliahan, seminar, kegiatan kemahasiswaan, dan juga disewakan kepada Fakultas lain atau instansi lain;

k) Gedung auditorium, (... M2) dapat menampung lebih dari 600 mahasiswa, biasanya digunakan untuk penyelenggaraan wisuda atau disewakan;

l) Gedung perkantoran dan administrasi (678,16 m^2).

Agar supaya proses belajar mengajar tidak terganggu, maka Untuk pengembangan Gedung *Problem-Based Learning* dan *Multimedia Center*, digunakan lahan berasal dari *perombakan* bangunan berlantai 2 (dua) untuk pimpinan dan administrasi fakultas.

Pengembangan infrastruktur bagi keterlaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan pendekatan pembelajaran *Problem-Based Learning* (antara lain Gedung *Skill-Laboratory* berlantai 3 (tiga), serta *Problem-Based Learning* dan *Multimedia Center* berlantai 2 (enam) merupakan kekuatan tersendiri dalam menjawab tantangan keterlaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi karena memang membutuhkan infrastruktur yang mahal dan tidak sederhana.

Dalam konteks **Manajemen Internal**, telah disusun *Standar Operating Procedure* pengadaan, pemanfaatan, perawatan, penghapusan infrastruktur. **Sustainabilitas** dan tingkat kelayakan prasarana / sarana sebagai pendukung utama dalam Proses Belajar Mengajar dan Pencapaian Visi diharapkan dapat terjaga dengan menggunakan **kekuatan** yang dimiliki dalam hal tata kelola, antara lain dengan:

a) Konsistensi dalam implementasi rencana pengembangan infrastruktur dengan telah mulai pembangunan gedung laboratorium Kedokteran Tropis;
b) Pengadaan prasarana mandiri melalui pengembangan *income generating*;
c) Mencari dukungan prasarana, sarana dengan bantuan Ikatan Alumni Mahasiswa, dan kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dengan institusi kesehatan lainnya;
d) Monitoring dan evaluasi dari Unit Jaminan Mutu yang akan memberikan *feedback* untuk menjaga kelayakan yang dimaksud.

- **Kelemahan**

a. Perolehan infrastruktur terutama mendukung infrastruktur program studi S1 Pendidikan Dokter, sekalipun program studi lain ikut terdukung melalui r*esource sharing,* juga koordinasi pemanfaatan infrastruktur agar tidak tumpang tindih antar program studi;
b. Perolehan infrastruktur tak selalu inheren dengan keterlaksanaan proses belajar mengajar yang didukungnya karena birokrasi dalam pengadaan infrastruktur dan masih

kaburnya aturan-aturan otonomi di luar jangkauan manajemen;

c. Untuk mengantisipasi kelemahan ini, beberapa peluang dan tantangan dapat dimanfaatkan antara lain :

a) *Resource-sharing* di antara Jejaring Wahana Belajar dalam Universitas maupun dari luar;
b) Penajaman prioritas pengadaan infrastruktur untuk kepentingan proses belajar mengajar melalui penggalian anggaran mandiri (*income-generating*) sehingga saat ini seluruh ruang perkuliahan dan beberapa laboratorium telah menggunakan perangkat multimedia dan LCD sebagai sarana penunjangnya;
c) Penggunaan Laboratorium Biomedik untuk pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu untuk pencapaian Visi sebagai pusat unggulan;
d) Penggunaan *Skill-Laboratory*, selain untuk pelatihan c*linical skill* juga untuk pelatihan *life skill* bagi masyarakat, dan *event-event* kebutuhan masyarakat (ACLS, ATLS);
e) Penggunaan beberapa Laboratorium (Farmakologi, Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Mikrobiologi, dan Laboratorium-laboratoium Klinik) untuk pendidikan, penelitian, dan pemanfaatan oleh masyarakat.

 Pendanaan/Finansial

Dari aspek Kepemimpinan dan Komitmen, FK UNTAD meningkatkan kemampuan mengembangkan dana mandiri (*revenue generating)* dengan memanfaatkan peluang berupa potensi masyarakat nasional dan *stakeholder* untuk mendukung kebutuhannya pendidikan kedokteran dan kesehatan.

Dengan strategi ini , struktur penerimaan keuangan dari dana pemerintah menjadikan dana mandiri semakin mantap. Struktur penerimaan dapat dilihat sebagai berikut:

a) Dana pemerintah hanya 24,53% dari total penerimaan, terdiri dari:
    a. Dana Rutin (18,75%), untuk kegiatan rutin terutama belanja pegawai, dan *maintenance* operasional institusi, pembelajaran mahasiswa, pembelian alat berupa mikroskop, pemeliharaan listik;
    b. Dana dari masyarakat sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mencapai 75,47% dari total penerimaan, terdiri dari:
        - uang kuliah tunggal (UKT) memberikan kontribusi 31,63% total penerimaan, untuk penyelenggaraan pendidikan, inhal dan remedial mahasiswa (1,6%) untuk peyelenggaraan kegiatan praktikum, Sumbangan Peningkatan mutu akademik dan Sumbangan Pengembangan Infrastruktur Pendidikan diperoleh per tahun ajaran baru (27,83%) untuk

dukungan sarana / pendidikan, serta Dana lain (8,91%) yang diperoleh dari kerjasama, sewa sarana, tes kesehatan, kegiatan yudisium dokter untuk menambah daya dukung sarana pendidikan.

Dalam konteks **Pendidikan** tampak bahwa alokasi pengeluaran (*expenditure*) dari data di atas menunjukkan 75,47% penerimaan digunakan untuk kepentingan pendidikan. Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa masyarakat ikut bertanggung-jawab dalam pembiayaan pendidikan. Data di atas menunjukkan bahwa fakultas telah memanfaatkan peluang undang-undang ini dalam mengembangkan kekuatan finansialnya.

Dalam konteks **Akademik,** pengeluaran (*expenditure*) juga dilakukan untuk mendukung penelitian dan peningkatan kemampuan akademik dan kependidikan dosen, kegiatan ko dan ekstra kurikuler yang secara tidak langsung berperan dalam pengembangan atmosfir akademik.

Dalam **Manajemen Internal**, telah disusun *Standart Operating Procedure* dan Unit Jaminan Mutu dalam kerangka tata laksana finasial yang baik, non kolutif, dan transparan. Kemampuan mengelola keuangan ditingkatkan melalui pengikut sertaan staf dalam pelatihan dan kursus-kursus keuangan, serta pelatihan penyegaran yang diadakan Universitas antara lain LAKIP, Anggaran Berbasis Kinerja, Hibah Kompetisi yang dikelola melalui LPPM UNTAD.

Sejalan dengan transisi menuju otonomi, data di atas menunjukkan bahwa penerimaan melalui dana pemerintah berangsur-angsur semakin rendah (24,53%) sementara kemampuan mendanai kegiatan secara lebih mandiri melalui penggalian dana masyarakat (*revenue generating*) berangsur-angsur semakin meninggi (75,47%) yang mengindikasikan meningkatnya sustainablitas pendanaan.

c. Efisiensi dan Produktivitas

Pendanaan dilakukan dengan menetapkan *Skala Prioritas* tertinggi pada: (a) Pengembangan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan pengembangan *Problem-Based Learning* (PBL) yang pada tahun 2008 sudah harus terselenggara.

- **Kelemahan**

- Dari Struktur Penerimaan:
    a. Penerimaan dari pemerintah tidak optimal karena kemampuan memperoleh hibah kompetisi masih rendah, terlihat dari Program Hibah Kompetisi yang diperoleh baru pada Hibah SP4, Risbinkes;
    b. Penerimaan dari masyarakat sangat bertumpu pada orangtua, sedikit sumber

kerjasama luar negeri, jasa layanan kedokteran dan kesehatan. Ini menjadi *sustainable* karena memanfaatkan peluang besar yang ada berupa kebutuhan masyarakat yang tinggi untuk pendidikan dokter dan kesehatan. Diversifikasi sumber penerimaan belum banyak.

- Dari Struktur Pengeluaran:
    a. Jumlah dan waktu untuk pengeluaran masih terkendala oleh birokrasi mengingat penerimaan dari masyarakat dirupakan dalam bentuk PNBP yang pemanfaatannya memerlukan birokrasi dan waktu yang relatif lama.
    b. Diversifikasi pengeluaran antar program studi di lingkungan fakultas belum tertata dengan baik meskipun SOP telah dipunyai.
- Dari Model Pengelolaan:
    a. Pertanggungjawaban keuangan menggunakan pertanggung-jawaban per mata anggaran dan bukan pada kinerja (*activity based*);
    b. Unit Jaminan Mutu belum mampu melakukan internal audit, sementara birokrasi keuangan dengan suprastruktur belum mencerminkan otonomi yang jelas.

Kelemahan-kelemahan ini merupakan kendala institusi pemerintah secara umum.

Sumberdaya Manusia

A. Dosen

a) Komitmen Fakultas ditunjukkan dengan upaya konkrit pengembangan kuantitas dan kualitas dosen baik dari aspek kemampuan akademik maupun kemampuan kependidikan melalui:

1. Sistim rekrutmen;
2. Pembinaan kemampuan akademik, karir, dan kesejahteraan, dan;
3. Pembinaan aparatur.

Arah pembinaan ditujukan kepada peningkatan *akuntabilitas kinerja* baik kepada mahasiswa selaku *stakeholder* utama dalam proses belajar mengajar, maupun kepada pemerintah dan institusinya dalam kapasitas sebagai aparatur. Untuk memelihara akuntabilitas kinerja dosen, monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan karyawan dilakukan sesuai dengan mekanisme penjaminan mutu.

Dari aspek **Relevansi Pendidikan**, formasi rekruitmen dosen baru disesuaikan dengan diversifikasi pendidikan yang merupakan tantangan berupa minat masuk yang tinggi di berbagai bidang pendidikan tinggi kedokteran dan kesehatan khususnya pendidikan dokter dan keperawatan. Mengantisipasi kuantitas dan kualitas dosen dengan melakukan:

1. Memanfaatkan formasi penerimaan PNS dan dosen PPPK, dan menggunakan pakar eksternal melalui SK Rektor dan menerima pindahan sesuai dengan keahlian dan kepakarannya;
2. Mengoptimalkan kinerja dosen dalam seluruh Program Studi terkait dengan keahliannya.

Relevansi Pendidikan juga ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan dosen, mahasiswa dalam mengelola program unggulan yang relevan dengan kebutuhan masyrakat di bidang Biomedik dan Kedaruratan Medik. Dari aspek **Atmosfir Akademik**, dengan jumlah 65 dosen tetap PNS (43 orang untuk Program Studi Pendidikan Dokter, 7 orang untuk Program Pendidikan D3 Ilmu Keperawatan), 4 PPPK, 3NON PNS , 7 orang sedang mengambil program S3, 8 orang sedang menempuh Sp1, 2 orang sedang menempuh pendidikan S3 di LN. Telah mengikuti pendidikan formal dan non formal kependidikan seperti PEKERTI dan *Applied Approach* sebanyak 90 % tenaga tetap, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dengan 33 proposal tahun 2024 dan 10 proposal pengabdian masyarakat tahun 2024.

Dari aspek **Manajemen Internal**, pengembangan sumberdaya dosen dilakukan dengan penataan sistim rekruitmen, pola pembinaan akademik, karir, kesejahteraan material dan spiritual, serta pembinaan aparatur negara dan KORPRI. Banyaknya program studi yang dikelola memang tidak serta merta diikuti **efisiensi dan produktivitas kinerja** dosen. Konsentrasi pada proses belajar mengajar bagi seluruh program studi dalam banyak hal secara tidak langsung mengurangi produktivitas meneliti dan pengabdian kepada masyarakat dosen yang seharusnya tetap terjaga mengingat kedua aspek ini merupakan unsur eksplisit dalam pencapaian Visi Fakultas. Ke dalam kelemahan ini diantisipasi dengan peningkatan koordinasi penjadwalan proses belajar mengajar antar program studi untuk mengeliminasi tumpang tindih pekerjaan dosen.

- **Kelemahan**
  di bidang ini antara lain :

1) Rekrutmen dosen baru hanya bisa dilakukan 2 tahap yaitu CPNS atau PPPK Keadaan ini menunjukkan penurunan angka penerimaan dosen baru;
2) Peningkatan karir, khususnya bagi dosen pre/paraklinik yang dilakukan melalui "*double degree program"* yaitu program spesialisasi sekaligus S2 yang bertujuan peningkatan kualitas dosen mengelola Program Studi Pendidikan Dokter di pre/paraklinik dengan "insentif" menjadi spesialis terkendala oleh faktor eksternal terutama dari organisasi profesi yang ingin memanfaatkan spesialis untuk pengembangan profesi dan pelayanan profesi di klinik;

3) Pembukaan pascasarjana FKM Unhas yang diselenggarakan oleh Pasca sarjana UNTAD memberikan kesempatan kepada lebih banyak dosen untuk menyelesaikan pendidikan S2 dan S3 bidang ilmu kesehatan masyarakat.

Analisis menunjukkan antisipasi kelemahan ini belum tampak baik dari rumusan kebijakan, program penanggulangan, maupun konsistensi implementasinya secara konkrit. **Dari** aspek **Kepemimpinan, Komitmen, dan Relevansi Pendidikan**, kekuatan fakultas yang dimiliki baik menyangkut sumberdaya manusia maupun infrastruktur penyelenggaraan proses belajar mengajar cukup memadai untuk antisipasi kebijakan nasional dalam hal memperluas akses pendidikan memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan rekrutmen mahasiswa yang lebih banyak melalui diversifikasi pendidikan ke dalam beberapa Program Studi Kedokteran dan Kesehatan. Untuk melakukan diversifikasi pendidikan dalam meningkatkan penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan berbagai cara SNMPTN, SBMPTN dan SMMPTN.

No	Mahasiswa kedokteran	2021	2022	2023	2024	2025
1	Daya Tampung	165	163	165	150	
2	Peminat	1.826	1.977	1.356	1.636	
3	Diterima	172	172	182	183	
4	Terdaftar	164	160	164	156	165
No	**Mahasiswa keperawatan**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**
1	Daya Tampung	0	120	130	130	
2	Peminat	149	268	608	1.101	
3	Diterima	122	120	161	173	
4	Terdaftar	103	105	133	125	130

Tabel di atas menunjukkan besarnya minat masuk kedokteran yang sangat tidak sesuai dengan daya tampung. Dengan alasan itu, untuk mensukseskan program perluasan kesempatan belajar dan pemerataan, dilakukan diversifikasi pendidikan menjadi 3 program studi, masing-masing Program Studi Kedokteran, Profesi Dokter dan Keperawatan. Dari aspek **atmosfir akademik,** penguatan kesiapan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dilakukan melalui berbagai kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler antara lain : kepenasehatan akademik, bimbingan konseling, semester pendek untuk remedial, program kakak-adik, pelatihan *life-skill* dan *Learning How to Learn*, pembelajaran metodologi, pelatihan memecahkan masalah, seluruhnya dengan memanfaatkan kekuatan yang ada menyangkut prasarana/sarana belajar dan dosen-dosen tutor dan instruktur. Penerimaan dari aspek Kemampuan Akademik melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru mengikuti pola nasional:

1. Penerimaan dari aspek Bakat dan Minat melalui Penjaringan Siswa Berprestasi mengikuti pola Universitas;
2. Penerimaan dari aspek Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan melalui Seleksi Program Kemitraan Sekolah;
3. Penerimaan dari aspek Kemampuan Ekonomi melalui Seleksi Program Minat dan Kemampuan sekaligus subsidi silang bagi mahasiswa yang berkemampuan akademik namun kemampuan ekonomi kurang.

Kelemahan SDM dalam pengelolaan administrasi pendidikan dieliminasi dengan kursus/pelatihan manajemen pendidikan baik internal maupun eksternal seperti penyusunan data base akademik, *enrollment*, SPP, penyusunan KRS dan KHS, penjadwalan kegiatan proses belajar mengajar, dan pengadministrasian hasil belajar.

Dari aspek **sustainabilitas**, mahasiswa dapat belajar dengan tenang karena sarana/prasarana cukup mendukung, di samping pemanfaatan unsur eksternal ikatan orang tua mahasiswa serta *resource sharing* dalam memfasilitasi tambahan prasarana/sarana pendidikan yang diperlukan. Dari aspek **efisiensi dan produktivitas,** konsentrasi program kerja pada pelaksanaan proses belajar mengajar telah memperpendek lama studi khususnya prodi S1 Kedokteran menjadi 3,5 tahun dan Profesi Dokter menjadi 2 tahun. Langkah yang dilakukan antara lain:

1. Integrasi beberapa matakuliah, selain mengurangi jumlah matakuliah juga memberi peluang besar bagi pembelajaran terintegrasi dalam konteks pencapaian kompetensi;
2. Pembelajaran Sistim Kepaniteraan Umum (Panum) yang kelak bersama-sama dengan pembelajaran *Life- Skill* dan *Problem-Based Learning* sehingga mahasiswa dapat melewati setiap bagian klinik dengan lancer;
3. Memberikan pembimbingan untuk persiapan uji kompetensi.

- **Kelemahan**

1. Semakin besarnya jumlah mahasiswa dan variasi program studi yang dikelola tidak seta merta diikuti peningkatan jumlah dan kualitas prasarana / sarana pendukungnya, bahkan dalam beberapa hal jumlahnya justru menurun karena rusak atau tidak dapat digunakan secara optimal. Kelemahan ini dieliminasi dengan langkah-langkah efisiensi, *resource sharing* antar departemen/bagian/laboratorium dalam fakultas, intra universitas, maupun ekstra universitas;

2. Semakin besarnya jumlah mahasiswa belum didukung kemampuan staf dan sistim pengelolaan administrasi proses belajar mengajar yang benar-benar memadai. Kelemahan ini diperbaiki dengan pelatihan staf kependidikan dan penyusunan kembali *Standar Operating Procedure* dan Sistim Penjaminan Mutu Pendidikan, serta Pengembangan Sistim Komunikasi dan Informasi dengan pemanfaatan optimal teknologi informasi;
3. memberikan mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik kurang dengan bimbingan konseling, kepenasehatan akademik dan program-program remedial atau inhal di laboratorium.

- **Staf Kependidikan**

Dalam aspek **Kepemimpinan**, FK UNTAD menyadari masih rendahnya kapasitas dan kualitas staf kependidikan dalam manajemen institusi pedidikan dokter. seperti pelayanan SIAKAD, adminsitrasi pendidikan, serta memanfaatkan peluang pelatihan / kursus eksternal yang relevan. Pelayanan administrasi pendidikan dan tenaga laboratorium madya, yang mendukung proses belajar mengajar ditingkatkan untuk memenuhi aspek Relevansi Pendidikan dan Atmosfir Akademik.

Dari aspek Manajemen Internal, Efisiensi, dan Produktivitas Kinerja, selain pola pembinaan di atas, dilakukan pula pembinaan aparatur dan kesejahteraan antara lain dengan membantu iuran BPJS ketenagaakerjaan.

- **Kelemahan**

1. Berbagai upaya peningkatan kemampuan pengelolaan administrasi Fakultas dan administrasi pendidikan yang dilakukan belum cukup mampu mengimbangi intensitas pengembangan institusi dan pengembangan pendidikan yang harus didukungnya;
2. *Reward and Punishment* belum berjalan sebagaimana mestinya karena tata kelola dan penjaminan mutu belum menjangkau bidang ini. Sistim Promosi (*promotion*) dan Penempatan (*tenure*) tidak berkembang karena penjenjangan bidang karir sangat terbatas.

Antisipasi terhadap kelemahan ini belum optimal melainkan melalui cara- cara konvensional seperti diuraikan di atas.

a. Sistim Informasi Manajemen

Sistim Komunikasi dan Informasi Manajemen dengan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi merupakan tolok ukur penting manajemen institusi modern untuk mengeliminasi

kendala internal khususnya dalam penyediaan, pemanfaatan, dan pertukaran data untuk berbagai kepentingan organisasi.

Analisis bidang ini menunjukkan beberapa hal :

a. **Komitmen** institusi untuk mengembangkan pola komunikasi kebijakan, program, dan kegiatan antar *civitas academica*, antar unit organisasi diwujudkan melalui pengembangan Sistim Komunikasi dan Informasi Manajemen Internal memanfaatkan sistim informasi *on-line connectivity* terpisah dari intranet Universitas;
b. Memiliki server internal berbasis *web* memungkinkan akses internet yang dapat digunakan untuk *down-load* jurnal–jurnal internasional., krs online dan siakad mahasiswa. Dalam konteks relevansi pendidikan dan atmosfir akademik ini membantu peningkatan dan pengayaan serta *updating* ilmu pengetahuan dan teknologi bagi dosen dan mahasiswa;
c. Dari *blue print* pembangunan *Problem-Based Learning Centre* yang akan selesai pada 2007 direncanakan pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi;
d. Sistem penghimpunan, penyimpanan dan pengambilan data bidang-bidang kegiatan telah diintegrasikan melalui sistem komputerisasi terpadu, antara lain bidang administrasi akademik melalui sistem SIAKAD, bidang keuangan melalui program *Internal Control*, bidang kepegawaian, dan bidang inventarisasi baik inventarisasi properti fakultas, karya ilmiah, jurnal maupun materi perkuliahan menggunakan sarana LAN (*Local Area Network*);
e. Sistim yang dikembangkan terintegrasi lintas bidang ini jika berkembang baik secara langsung akan memudahkan koordinasi dan **manajemen internal** sehingga diharapkan mampu meningkatkan efektivitas manajemen, **efisiensi dan produktivitas** kinerja institusi.

 Efektivitas

Sistem Informasi Manajemen tampak dari telah dimanfaatkannya oleh unit-unit terkait di Fakultas dengan cukup efektif dan efisien terlihat dari *occupancy rate* mencapai > 80%.Sebagai Sistim yang masih relatif baru dikembangkan, banyak **kelemahan** yang tampak, antara lain :

a. Kemampuan Sistim masih terbatas pada informasi akademik (SIAKAD) sehingga belum memberi manfaat optimal;
b. Pengelolaan SIM juga terkendala dalam hal : *maintenance database*,mekanisme kerja,

kuantitas serta kualitas pengelola, *maintenance peralatan*, dan belum adanya SOP. Kekurangan ini berdampak pada akses yang tidak merata dan terbatas.

Kelemahan ini diantisipasi dengan memberi skala prioritas tinggi bagi pengembangannya pada Rencana Strategis 2007-2012.

B. Isu Strategis

Dari analisis SWOT di atas dapat disimpulkan beberapa hal yang memberikan gambaran FK UNTAD. **Isu Strategis** merupakan **Hal-Hal Strategis** yang memerlukan antisipasi dalam bentuk *Grand Strategy*, Strategi, Kebijakan, dan Program yang konkrit, spesifik, fisibel, serta berkelanjutan.

- **Isu Strategis yang dimaksud adalah :**

a. Perlu Kebijakan, Strategi, dan Program Fakultas yang tepat untuk aktif berperan serta sebagai komponen Diknas, dalam implementasi *3 Pilar Pengembangan Diknas* (Pemerataan dan Perluasan Akses, Peningkatan Mutu, Relevansi, Daya Saing, dan Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik);
b. Perlu Kebijakan, Strategi, dan Program Fakultas yang tepat untuk aktif berperan serta sebagai Komponen Dikti, dalam implementasi *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) yaitu dalam hal Otonomi, Kesehatan Organisasi, dan Daya Saing Nasional;
c. Perlu Kebijakan, Strategi, dan Program Fakultas yang tepat untuk aktif berperan serta sebagai bagian dari Universitas, dalam implementasi Visi, Misi, dan Tujuan Universitas;
d. Perlu rekonstruksi, reorganisasi, refungsionalisasi, dan revitalisasi Struktur Organisasi dan Manajemen Fakultas untuk mempersiapkan diri menjadi bagian suatu Badan Hukum Pendidikan;
e. Perlu Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur yang jelas untuk memberi pedoman pada prosedur tata kelola, sinkronisasi program dengan infrastruktur dan anggaran yang menunjangnya disesuaikan dengan kapasitas berkembang institusi fakultas.

BAB IV
VISI, MISI, NILAI, TUJUAN, SASARAN

4.1 Visi

Pada tahun 2045 Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako berstandar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup di bidang Penyakit Infeksi Tropis dan Traumatologi (Kebencanaan).

4.2 Misi

Melaksanakan kegiatan Pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat secara mandiri dan berdaya saing internasional.

1. Mengembangkan Pendidikan dan penelitian di bidang Penyakit Infeksi Tropis dan Traumatologi (kebencanaan) untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup;
2. Melaksanakan tata kelola Fakultas secara Mandiri dan Profesional yang berbasis Ilmu Pengetahuan dan teknologi sains (IPTEKS).

4.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan profesional serta memiliki kemampuan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Sains (IPTEKS) di bidang Kedokteran khususnya kedokteran tropis dan traumatologi yang berwawasan lingkungan hidup.
2. Memiliki tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil

4.3 Sasaran

Tujuan Perencanaan Strategis dapat diukur dan diamati dengan standar, parameter, dan indikator kinerja yang jelas. Oleh karena itu, tujuan yang telah dirumuskan di atas dijabarkan ke dalam Sasaran Strategis yang akan dicapai dalam 5 tahun implementasi perencanaan sehingga menjadi dasar bagi tujuan-tujuan yang akan dicapai selanjutnya.

Sasaran Perencanaan Strategis dibagi dalam 4 kelompok utama :

a. Sasaran Bidang Akademik;

b. Sasaran Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;

c. Sasaran Bidang Organisasi dan Manajemen, serta;

d. Sasaran Bidang Kerjasama, masing-masing sebagai berikut :

A. Sasaran Bidang Akademik :

a. Pendidikan :

1) Peningkatan Mutu Pendidikan di program studi, terakreditasi tertinggi sesuai dengan LAMPTKes dan standar minimal akreditasi internasional. Peningkatan mutu diukur berdasarkan tingkat akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional maupun standar *World Federation of Medical Education* (WFME), *International Council of Nursing* (ICN) dan *Commission American Dietition Education* (CADE);
2) Tersusun kurikulum yang mengacu pada SKDI dan terselenggaranya kurikulum yang dinamis serta memenuhi relevansi pendidikan kedokteran dan kesehatan terkini;
3) Perbaikan Mutu Proses Belajar Mengajar pada program studi mulai dari perancangan, pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar mahasiswa;
4) Mutu Proses Belajar Mengajar diukur melalui kualitas *output* lulusan meliputi Indeks Prestasi, jumlah lulusan yag tepat waktu sehingga lama studi dapat diperhitungkan;
5) Meningkatnya upaya pemerataan dan perluasan akses kesehatan bagi masyarakat;
6) Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen program studi baik dalam hal mutu akademik, yang diukur dengan melihat rasio dosen berbanding mahasiswa yang proporsional, Peningkatan mutu dosen diukur melalui jumlah dosen yang berpendidikan S3, memiliki pengakuan atas keterampilan kependidikannya melalui sertifikasi dosen dan standar-standar internasional pengajar atau keanggotaan profesi.

b. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

1) Dapat Menjadi sentra penelitian berstandar nasional dan internasional, serta laboratorium sebagai rujukan biomedik dan diagnostic;
2) Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian yang ditandai dengan meningkatnya publikasi nasiona dan internasional bereputasi serta pemanfaatan hasil-hasil penelitian tepat guna untuk diaplikasikan dalam bidang pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat, serta meningkatnya perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan PATEN;
3) Meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan yang ditandai dengan adanya desa binaan, atau pelayanan kesehatan lainnya.

B. Sasaran Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

1) Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan dan kemampuan penalaran mahasiswa berfikir alternatif, skeptik-analitis, kritis, dan *self appraisal* untuk mendukung

pencapaian kompetensi lulusan yang diinginkan;

2) Meningkatnya kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri;
3) Meningkatnya kesejahteraan spiritual, moral dan material mahasiswa;
4) Meningkatnya pemahaman dan toleransi keberagaman budaya di lingkungan Mahasiswa;
5) Meningkatnya peran serta alumni dalam pengembangan diri dan almamater.

A. Sasaran Bidang Organisasi dan Manajemen

a. Organisasi / Kelembagaan

1) Tersusunnya Struktur Organisasi yang lebih otonom, efektif, efisien, dan produktif, yang dapat mewadahi penyelenggaraan fungsi-fungsi fakultas, jurusan, program studi, dan unit kerja lain dengan optimal, serta mampu mencapai standar mutu ISO;
2) Terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen/ tata kelola yang sehat, terbuka, kondusif, transparan, memiliki pencitraan publik yang kuat, dan akuntabel.

b. Manajemen Finansial

1) Berkembangnya kemampuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja;
2) Berkembangnya Sistim Finansial yang efisien disertai peningkatan kemampuan pendanaan mandiri.

c. Manajemen Sumberdaya Manusia

1) Meningkatnya *Capacity Building* dalam rangka penyehatan organisasi;
2) Terselenggaranya pola pengembangan Sumber Daya Manusia yang mengacu pada *Merit-Based Recruitment* dan *Reward-Punishment* yang terukur dengan jujur dan objektif berdasarkan standar standar kinerja yang baku;
3) Peningkatan jumlah dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian publikasi dan peningkatan jumlah dosen dengan jabatan lector dan lector kepala.

d. Manajemen Infrastruktur

1) Terciptanya Sistim Pengembangan Infrastruktur yang terpadu;
2) Meningkatnya kemampuan pencitraan publik dan terselenggaranya Sistim Informasi dan Manajemen berbasis Teknologi Informasi.

B. Sasaran Kerjasama Insitusional

Terciptanya Kerjasama yang mampu dengan efektif mengoptimalkan *networking* dan *resource sharing* untuk pengembangan Jejaring Lahan Belajar bagi seluruh Program Studi dilingkungannya.

Berkembangnya Kerjasama dan Afilialisasi Dalam dan Luar Negeri, dalam rangka peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, di bidang pengembangan institusi, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk di dalamnya memperoleh donasi dalam pengembangannya.

Berkembangnya Kerjasama Luar Negeri dalam rangka pencitraan publik secara internasional, pencapaian standar-standar internasional pendidikan, pengembangan *cultural diversity* sebagai bagian komunitas internasional (*world citizen*) dan pencapaian institusi Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan berstandar internasional khususnya di Asia.

C. Strategi Pengembangan FK UNTAD 2025-2029

Untuk menjawab Isu-Isu Strategis sebagai hasil Evaluasi Diri serta untuk mencapai Tujuan-Tujuan yang dijabarkan dari Visi/Misi Fakultas, disusun *Grand Strategy* yang mendasari setiap strategi dalam melaksanakan kebijakan fakultas melalui Program dan Kegiatannya, sebagai berikut :

1) Memperluas **daya tampung** dan melakukan **diversifikasi pendidikan** untuk mengembangkan upaya pemerataan dan perluasan akses pendidikan bidang kedokteran dan kesehatan;
2) Meningkatkan mutu, relevansi, serta daya saing institusi dan lulusannya;
3) Mengembangkan seluruh sumberdaya dan sumberdana untuk mendukung rintisan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat bidang kedokteran dan kesehatan terkini, bermutu, dan bertaraf internasional;
4) Melakukan reorganisasi, restrukturisasi, dan revitalisasi Organisasi dan Manajemen Fakultas dalam upaya mencapai Otonomi dengan standar mutu institusi, mutu sumberdaya manusia pengelola, dan mutu pengelolaan pendidikan kedokteran dan kesehatan yang terkemuka dan bertaraf internsional;
5) Meningkatkan Tata Kelola Fakultas menuju *Good Governance* dan Kapasitas Pengelolaan (*Capacity Building*) yang baik;
6) Memanfaatkan potensi eksternal melalui kerjasama berskala regional, nasional maupun internasional untuk mendukung pengembangan institusi, pendidikan, serta penelitian bidang kedokteran dan kesehatan.

Untuk menyelenggarakan Fakultas melalui Program-Program Pengembangannya, *Grand Strategy* dijabarkan kedalam sejumlah **strategi** yang masing-masing memberi arah kepada implementasi setiap Kebijakan dalam pelaksanaan setiap Program Unit Kerja di lingkungan Fakultas.

A. Strategi Bidang Akademik

a. Pengembangan Pendidikan:

1) Disusun Program – Program Studi Kedokteran dan Kesehatan yang dibutuhkan masyarakat dan negara khususnya Provinsi Sulawesi Tengah. Kebutuhan ditetapkan melalui *Need Assessment* yang komprehensi agar Program Studi yang dibuka benar – benar sustainable dan akuntabel;
2) Dilakukan evaluasi, meta-evaluasi, dan pengembangan Kurikulum Pendidikan seluruh Program Studi secara terus menerus oleh unit khusus yang independen melibatkan unsur-unsur *stakeholder;*
3) Diperlukan upaya berkesinambungan untuk memelihara akuntabilitas seluruh program studi untuk meningkatkan dan mempertahankan akreditasi nasional masing-masing;
4) Standarisasi internasional pendidikan untuk mewujudkan Visi/Misi Fakultas dengan mengingat pendidikan adalah *core business* Fakultas.

Untuk mengembangkan Mutu dan Daya Saing perlu :

- Dirumuskan standar penjaminan mutu akademik secara terprogram sebagai parameter dan indikator yang harus dicapai;
- Dilakukan monitoring dan evaluasi secara ajeg oleh unit khusus yang independen;
- Dilakukan usaha intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan dan mempertahankan akreditasi Fakultas setinggi mungkin.

Untuk meningkatkan efektivitas Proses Belajar Mengajar:

- Menumbuhkan atmosfir akademik yang kondusif bagi proses belajar mengajar;
- Meningkatkan motivasi, ketrampilan belajar, dan pembekalan kecakapan hidup (*life skill*) untuk meningkatkan daya saing lulusan memasuki pasar kerja;
- Meningkatkan motivasi, kemampuan akademik, dan keterampilan kependidikan dosen dalam pembelajaran dan pembekalan kompetensi kepada lulusan.

Untuk mengembangkan Pemerataan dan Perluasan Kesempatan Belajar:

- Meningkatkan daya tampung program studi sesuai dengan berkembangnya kapasitas untuk memperluas akses bagi lulusan SMU yang memasuki Fakultas;
- Melakukan **Diversifikasi Pendidikan** untuk menyediakan alternatif pilihan bagi masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Fakultas.

b. Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian dilakukan dengan :

1) Mengembangkan Payung Penelitian berbasis Kedokteran, Biomedik, Kesehatan, dan Keperawatan;
2) Kerjasama dengan dunia industri rumah tangga dan agro-kompleks khususnya penelitian biomedis dan bahan makanan atau tanaman obat;
3) Mengembangkan riset unggulan bidang Kedokteran, Biomedik, Kesehatan, dan Keperawatan sebagai bagian mengembangkan diri menjadi sentra penelitian dan laboratorium rujukan biomedik.

c. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui 2 tema :

1) Pendidikan kepada Masyarakat, yang dimaksudkan memberikan pembelajaran ilmu dan keterampilan kepada masyarakat agar dengan ilmu dan keterampilan itu, masyarakat dapat memberdayakan diri dalam berbagai aspek kedokteran dan kesehatan, khususnya dalam aspek pencegahan dan promotif serta kedokteran keluarga;
2) Pelayanan kepada Masyarakat, yang dimaksudkan memberikan pelayanan langsung pada masyarakat, khususnya dalam aspek kuratif, dan bantuan penanganan kedokteran dan kesehatan daerah bencana.

d. Pengembangan Manajemen

1) Manajemen Sumberdaya Manusia

Untuk meningkatkan manajemen sumberdaya manusia, dibutuhkan :

- Pola rekrutmen berbasis kemampuan / keahlian yang diperlukan (*merit- based recruitment*);
- Pola promosi dan pembinaan karir bebasis kinerja (*performance-based career development*);
- Pola penilaian kinerja yang jelas (akuntabilitas kinerja)

2) Manajemen Finansial

Untuk meningkatkan manajemen finansial, diperlukan :

- Reformasi kebijakan menyangkut sistim keuangan yang transparan dan akuntabel;
- Sistim terintegrasi penganggaran, pendapatan, dan belanja;
- Struktur pendanaan yang jelas menyangkut peningkatan kemampuan memperoleh Dana Hibah Kompetisi dan *Block Grant*, kejelasan struktur anggaran, dan pengembangan kemampuan pendanaan mandiri (*revenue & income generating*).

3) Manajemen Infrastruktur

- Seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa di seluruh program studi sebagai konsekuensi logis penyelenggaraan *Grand Strategy*, pemerataan dan perluasan akses pendidikan bidang kedokteran dan kesehatan perlu dilakukan perluasan serta penambahan lahan infrastruktur jejaring dan lahan pendidikan;
- Penggunaan anggaran untuk pengadaan infrastruktur, baik sarana maupun prasarana disesuaikan dengan program dan kegiatan yang ditunjangnya secara langsung.

4) Manajemen Teknologi Informasi

- Akselerasi pengembangan pendidikan dan penelitian dalam rangka pencapaian taraf internasional didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi oleh mahasiswa dan dosen;
- Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi dioptimalkan dengan pemanfaatan teknologi informasi khususnya untuk memperbaiki administrasi akademik melalui pengembangan SIAKAD;
- Peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen fakultas dibutuhkan pengembangan sistim informasi manajemen yang baik.

B. Strategi Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- **Pengembangan Kemahasiswaan**

a. Meningkatkan Kemampuan penalaran dan kemampuan belajar mahasiswa dengan mengembangkan kegiatan kokurikuler untuk meningkatkan bimbingan cara belajar (*Learning How to Learn*), berbagai pelatihan keterampilan intelektual berbasis *soft skill*, dan kepenasehatan akademik;

b. Pengembangan minat dan kesejahteraan mahasiswa ditingkatkan melalui penataan kegiatan ekstrakurikuler dan pengalokasian dan atau pencarian dana untuk pemberian beasiswa serta pemenuhan kebutuhan sosial eknomis lainnya;

c. Mengatasi permasalahan non akademik yang dapat mengganggu studi mahasiswa diperlukan peningkatan peran bimbingan dan konseling.

- **Pengembangan Alumni**

a. Bantuan pelatihan berbagai jenis keterampilan hidup (*life skills*), kewirausahaan (*Entrepreneurship)*, dan pengembangan *Job Placement Centre* diperlukan untuk meningkatkan kesiapan alumni memasuki pasar kerja;

b. Pengembangan Fakultas akan lebih kontekstual dan relevan dengan mengembangkan komunikasi intensip dan kolegialitas untuk meningkatkan dan memanfaatkan peran alumni dalam memberikan umpan balik kepada almamaternya.

C. Strategi Bidang Kerjasama Insitusional

Suatu institusi dapat berkembang maksimal tidak hanya dengan mengandalkan kemampuan internal yang dimiliki melainkan juga dengan pemanfaatan kekuatan- kekuatan eksternal melalui kerjasama dan *networking* baik regional, nasional, maupun internasional.

BAB V
KEBIJAKAN, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA FK UNTAD

A. Program Bidang Akademik

1. Sasaran 1

Meningkatkan mutu pendidikan di semua program studi di lingkungannya, terakreditasi tertinggi sesuai dengan standar LAMPT-KES nasional dan memenuhi standar minimal akreditasi internasional *World Federation of Medical Education (WFME); International Council for Nursing (ICN), Commission American Dietation Education (CADE).*

a. Kebijakan

Meningkatkan Mutu Pendidikan sesuai SKDI dan pengembangan kurikulum sesuai standar internasional, bagi seluruh Program Studi di lingkungan Fakultas. Untuk Program Studi pendidikan dokter, standar pendidikan mengacu pada standar The World Federation of Medical Education (WFME), Untuk Program Studi ilmu Keperawatan mengacu pada standar International Council for Nursing (ICN) dan untuk Program Studi Gizi mengacu pada standar *Commission American Dietation Education (CADE).*

b. Program :

- Internasionalisasi Kurikulum masing-masing Program Studi sesuai dengan standar Program Studi dalam dan luar negeri sejenis yang sudah berstandar internasional;
- Mengembangkan Sistim Pembelajaran berstandar internasional;
- Mengembangkan infrastruktur untuk memenuhi standar minimal infrastruktur Program Studi berkualitas internasional. Ruang ujian sesuai standar nasional yang ditetapkan dan laboratorium untuk penelitian

2. Sasaran 2

Menyusun dan menyelenggarakan kurikulum yang dinamis dan memenuhi relevansi pendidikan kedokteran dan kesehatan, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan kesehatan terkini.

a. Kebijakan

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan (OBE) perlu dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan relevansi pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan kesehatan terkini.

b. Program

- Menyusun, melaksanakan dan mengembangkan kurikulum yang bertaraf nasional dan internaional bagi seluruh program studi;
- Mengembangkan Relevansi Pendidikan dalam kurikulum seluruh Program Studi.

3. Sasaran 3

Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen pengelola seluruh kurikulum program studi baik dalam hal akademik dan kependidikan;

a. Kebijakan

Rekruitmen dosen dilakukan dengan mengoptimalkan jumlah calon dosen dan dosen yang ada mengikuti pendidikan strata yang lebih tinggi dan program peningkatan kualitas kependidikan.

Seluruh dosen yang ada diharapkan melakukan pengembangan diri dan belajar sepanjang hayat dengan mengikuti program pendidikan berkelnajutan serta program peningkatan profesionalitas.

b. Program

- Mengembangkan pola rekruitmen sesuai dengan rasio dosen mahasiswa yang memadai dan pembinaan karir dosen dan tenaga staf laboratorium;
- Mengembangkan kemampuan akademik dosen;
- Mengembangkan kemampuan profesional dalam proses belajar mengajar (Sertifikasi Dosen)

4. Sasaran 4

Meningkatkan mutu Proses Belajar Mengajar seluruh program studi menyangkut mutu perancangan, pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

a) Kebijakan

- Peningkatan mutu proses belajar mengajar dilaksanakan dengan lebih mengetengahkan pendekatan belajar *Student Centered Learning (SCL), PBL, OSCE,SOKA, OSLER, Mini-Cex*

b) Program

- Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam pembelajaran berbasis SCL *PBL, OSCE,SOKA, OSLER, Mini-Cex*;
- Mengembangkan **Model Proses Belajar Mengajar** yang mengacu pada SCL (termasuk pendekatan PBL *PBL, OSCE,SOKA, OSLER, Mini-Cex*.

5. Sasaran 5

Meningkatkan upaya pemerataan dan perluasan akses pendidikan bagi seluruh masyarakat.

a) Kebijakan

Diperluakan otonomi kelembagaan baik struktural maupun fungsinya untuk mendukung program-program pemerataan dan perluasan akses pendidikan.

b) Program

- Mengembangkan Rumah Sakit Pendidikan untuk peningkatan daya tampung semua program studi bidang kedokteran dan kesehatan;
- Meningkatkan kebijakan di Rumah sakit daerah dan RSP pendidika utama dan jejraing;
- Mengembangkan media publikasi informasi tulis maupun elektronika tentang fakultas yang *acceessible* untuk seluruh *stakeholders;*
- Meningkatkan daya tampung Program Studi yang sudah ada;
- Menerima mahasiswa putra daerah;
- Menerima mahasiswa asing (luar negeri;
- Diversifikasi Pendidikan dengan Pembukaan Program Studi baru antara lain prodi s1 keperawatan, prodi profesi ners, prodi kedokteran gigi, prodi profesi dokter gigi, prodi dokter spesialis dan prodi s2 biomedik.

B. Program Pengembangan Mutu Penelitian

1. Sasaran 1

Menjadi sentra penelitian berstandar internasional, dan laboratorium rujukan biomedik bidang kajian tertentu.

a) Kebijakan

Menentukan **penelitian unggulan** untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta mengembangkan laboratorium sentral biomedik berstandar internasional.

b) Program

- Mengembangkan Laboratorium Biomedik berstandar internasional;
- Mengembangkan kualitas dan kuantitas analysis expert;
- Mengembangkan organisasi dan manajemen Laboratorium Sentral Biomedik;
- Mengembangkan laboratorium ketrampilan klinik yang berstandar nasional.

2. Sasaran 2

Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan hasil-hasil penelitian tepat guna untuk diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat.

a. Kebijakan

Mengidentifikasi penelitian-penelitian tepat guna untuk diaplikasikan pada pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat.

b. Program

Mengembangkan dan memfasilitasi beberapa pohon penelitian dalam bidang masing-masing, relevan dengan issue problem kesehatan terkini.

3. Sasaran 3

Meningkatkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah pada tingkat nasional maupun internasional, serta meningkatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

a. Kebijakan

Perlu meningkatkan kapasitas meneliti dan menghasilkan karya ilmiah kalangan dosen dan mahasiswa dan meningkatkan upaya memperoleh hak paten atas hasil penelitian.

b. Program

- Memfasilitasi pengembangan kuantitas, kualitas penelitian, dan penulisan karya ilmiah;
- Memfasilitasi publikasi hasil penelitian dan karya ilmiah pada tingkat nasional dan internasional;
- Mengembangkan kemampuan memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual.

C. Program Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Sasaran 1

Meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat baik dalam pendidikan maupun pelayanan kepada masyarakat dibidang kedokteran dan kesehatan.

a. Kebijakan

Diperlukan pengembangan *Corporate Social Responsibility (CSR),* kepekaan sosial dan peran aktif Fakultas dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan dan kedokteran di masyarakat.

b. Program

- Pengembangan Komponen Pendukung Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Pemetaan potensi insitusi untuk pelaksanaan pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat;
- Pendidikan untuk peningkatan kemampuan masyarakat dalam pelayanan kesehatan mandiri (*health sustainable development*);
- Pengembangan Jejaring Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dengan insitusi terkait.

2. Sasaran 2

Menjadi Pelopor pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kedaruratan medik tingkat dasar.

a. Kebijakan

Diperlukan peran aktif Fakultas dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan dan kedokteran di masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.

b. Program

- Peningkatan keterampilan pelayanan kesehatan Desa;
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa tentang dasar-dasar penanganan Bencana Alam *(Basic Disaster management*), Penyakit menular, Penyakit tidak menular, pelatihan bantuan hidup dasar *(Basic Life Support),* dan

3. Program Pengembangan Organisasi & Kelembagaan

1. Sasaran 1

Tersusunnya Struktur Organisasi yang lebih otonom, efektif, efisien, dan produktif, yang dapat mewadahi penyelenggaraan fungsi-fungsi Fakultas, Jurusan, Program Studi, dan unit kerja lain dengan optimal, serta mampu mencapai standar mutu ISO.

a. Kebijakan

Diperlukan organisasi yang lebih otonomis, berfungsi optimal, mampu mencapai standar mutu ISO

b. Program

- Restrukturisasi organisasi dan penataan struktur standar seluruh komponennya sesuai dengan keputusan Senat Fakultas dan dalam kerangka otonomi dan penyehatan organisasi;
- Departementasi Laboratorium dan tata kelolanya;
- Mengembangkan Penjaminan Mutu Institusi (Gugus Jaminan Mutu) dan Penjaminan

Mutu Jurusan (Unit Jaminan Mutu);

- pengembangan dan Meningkatkan kapasitas institusi (*Institutional Capacity Building*).

2. Sasaran 2

Terselenggaranya Fungsi-Fungsi Manajemen/ tata kelola yang sehat, terbuka, kondusif, transparan, memiliki pencitraan publik yang kuat, dan akuntabel.

a. Kebijakan

Diperlukan *Standard Operating Procedure* dalam implementasi Rencana Strategis yang menjamin pengelolaan fakultas dan satuan-satuan kerja yang bersih, sehat, dan akuntabel.

b. Program

- Refungsionalisasi seluruh komponen organisasi menuju implementasi fungsi-fungsi otonomis dan manajemen organisasi yang sehat serta akuntabel
- Mengembangkan *Standard Operating Procedure* yang efektif dan efisien dan berkelanjutan antar satuan kerja organisasi.

D. Program Pengembangan Manajemen Finansial

1. Sasaran 1

Berkembangnya kemampuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja.

a. Kebijakan

Diperlukan o*pen management* dan Sistim Terpadu Penyusunan Perencanaan yang transparan dan akuntabel.

b. Program

- Mengembangkan kemampuan pengelolaan anggaran berbasis kinerja (termasuk unit *cost* setiap kegiatan, kemampuan perencanaan anggaran).
- Mengembangkan sistim terpadu koordinasi pengelolaan program dan pengelolaan anggaran.

2. Sasaran 2

Berkembangnya sistim finansial yang efisien disertai peningkatan kemampuan pendanaan mandiri.

a. Kebijakan

Diperlukan *Standart Operating Procedure* yang menjamin efisiensi sistim finansial serta pengembangan *capacity building* pendanaan mandiri *(self generating revenue*).

b. Program

- Mengembangkan sistim dan kebijakan finansial, serta *internal audit* yang efisien dan transparan;
- Meningkatkan kemampuan pendanaan mandiri (*self generating revenue)* melalui pelayanan penelitian, pemberian jasa sertifikasi dll;
- Mengembangkan sistim pengelolaan dana UKT dan sumbangan pendidikan lainnya untuk pengelolaan seluruh program studi.

D. Program Pengembangan Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM)

1. Sasaran 1

Peningkatan c*apacity building* sumberdaya manusia dalam rangka penyehatan organisasi.

a. Kebijakan

Diperlukan pengembangan kapasitas sumberdaya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan suasana kondusif untuk mencapai kualitas pengelola dan pengelolaan organisasi yang optimal.

b. Program

- Meningkatkan kapasitas berkembang dosen menyangkut kemampuan dan keterampilan profesional tenaga kependidikan;
- Meningkatkan kapasitas berkembang staf dalam manajemen pendidikan tinggi;
- Meningkatkan motivasi, spirit, komitmen, dan inovasi dalam bekerja dan berkarya.

2. Sasaran 2

Terselenggaranya pola pengembangan sumberdaya manusia yang mengacu pada *merit-based recruitment* dan *reward-punishment* yang terukur dengan jujur dan objektif berdasarkan standar kinerja yang baku.

a. Kebijakan

Diperlukan pengembangan kapasitas sumberdaya manusia berbasis prestasi dalam melakukan rekrutmen, promosi dan demosi untuk mencapai kualitas pengelolaan organisasi yang optimal.

b. Program

- Menyusun pola rekrutmen, promosi, dan demosi berbasis pada prestasi (*merit),* sistim insentif, dan *reward-punishment* yang terukur, jujur dan objektif;
- Meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan kerja staf dan karyawan terutama yang

bekerja di lingkungan beresiko tinggi;

- Menyusun *Standart Operating Procedure* yang baku menyangkut evaluasi dan pengawasan kinerja staf dan karyawan.

E. Program Pengembangan Manajemen Infrastruktur & Teknologi Informasi

1. Sasaran 1

Terciptanya sistim pengembangan infrastruktur berbasis teknologi informasi yang terpadu.

a. Kebijakan

Diperlukan pengembangan infrastruktur berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

b. Program

- Mengembangkan *Standar Operating Procedure* pengadaan, peman- faatan terpadu, perawatan, dan pengembangan infrastruktur;
- Mengembangkan Sistim Administrasi Akademik (SIAKAD) berbasis teknologi informasi untuk seluruh jenjang program studi;
- Mengembangkan Sistim Administrasi Keuangan dan Kepegawaian berbasis teknologi informasi (*Automatic Office System*);
- Menata dan mengembangkan perpustakaan berbasis teknologi informasi (*digital library*) yang mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa;
- Mengembangkan Sistim Informasi dan Manajemen Kemahasiswaan dan Alumni;
- Mengembangkan Sistim Informasi dan Manajemen *On Line* dalam departemen, interdepartemen dan fakultas;
- Mengembangkan sumberdaya pengelola sistim informasi berbasis *Web*.

Program Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni

1. Sasaran 1

Meningkatnya mutu kegiatan kemahasiswaan dan kemampuan penalaran mahasiswa berfikir alternatif, skeptik-analitis, kritis, dan *self appraisal* untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang diinginkan.

a. Kebijakan

Diperlukan pengembangan kemampuan *enterpreneurship*, *soft skill* dan *life skill* berdasarkan etika dan moral.

b. Program

- Mengembangkan kegiatan meningkatkan keterampilan belajar dan penalaran mahasiswa;
- Mengembangkan keterampilan *entrepreneurship, life skill* dan *soft skill* untuk mempersiapkan lulusan memasuki pasar kerja;
- Mengembangkan lingkungan akademik yang kondusif untuk pencapaian kompetensi lulusan;
- Meningkatkan peran dan fungsi penasehat akademik, bimbingan dan konseliing dalam pencapaian prestasi akademik.

1. Sasaran 20

Meningkatnya kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri.

a. Kebijakan

Diperlukan fasilitasi yang memadai bagi mahasiswa untuk mampu mengembangkan diri seoptimal mungkin sesuai bakat dan minatnya masing- masing.

b. Program

- Mengembangkan Kelompok-Kelompok Minat dan Bakat
- Mengembangkan pencapaian prestasi minat dan bakat pada tingkat Universitas, Regional, Nasional;
- Mengembangkan fasilitas yang mampu menumbuhkan jiwA;
- *entrepreneurship* serta prestasi minat dan bakat;
- Membina dan mengembangkan peran dan fungsi kelembagaan kemahasiswaan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan kemahasiswaan;
- mengembangkan kemampuan;
- *entrepreneurship*, *soft skill* dan *life skill* berdasarkan etika;
- Memperluas pemberi dan penerima beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan atau mahasiswa berprestasi;
- Meningkatkan motivasi dan peran serta mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan;
- Peningkatan kepekaan dan kepedulian sosial mahasiswa terhadap problema kemasyarakatan.

1. **Sasaran 21**

Meningkatnya peran serta alumni dalam pengembangan diri, dan almamater.

a. Kebijakan

Perlu disusun program-program pembinaan alumni untuk pengembangan diri, dan pendayagunaan alumni untuk pengembangan almamater.

b. Program

- Mengembangkan komunikasi yang intensif dengan alumni, dan *stakeholder*;
- Meningkatkan peran alumni dalam pengembangan kurikulum dan kelembagaan;
- Meningkatkan kegiatan ilmiah bagi alumni baik di komisariat maupun di daerah.

Program Pengembangan Kerjasama Institusional

1. **Sasaran 1**

Terciptanya Kerjasama yang mampu dengan efektif mengoptimalkan *networking* dan *resource sharing* untuk pengembangan Jejaring Lahan Belajar bagi seluruh Program Studi di lingkungannya, pendidikan dan penelitian termasuk didalamnya memperoleh donasi dalam pengembangan penelitian..

a. Kebijakan

Pelu dibangun *networking* untuk meningkatkan kerjasama institusi baik dengan institusi nasional maupun internasional.

b. Program

- Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan Jejaring Lahan Pendidikan di dalam dan luar negeri;
- Mengembangkan Kelas Internasional;
- Mengembangkan Kerjasama Penelitian;
- Mengembangkan Kerjasama Internasional untuk internasionalisasi Kurikulum;
- Mengembangkan Kerjasama untuk pengembangan e-Learning.

INDIKATOR KINERJA

<table>
<tr><th colspan="5">A. BIDANG AKADEMIK</th></tr>
<tr><th>No</th><th>OBYEK</th><th>STANDAR</th><th>PARAMETER</th><th>INDIKATOR</th></tr>
<tr><td rowspan="3">1</td><td rowspan="3">PENDIDIKAN</td><td rowspan="2">Mutu Pendidikan</td><td>Akreditasi Program Studi</td><td rowspan="2">• Akreditasi A oleh LAMPTKes untuk Program Studi S1, Kedokteran dan profesi dokter, D3 Keperawatan.</td></tr>
<tr><td>Standar Internasional Program Studi</td></tr>
<tr><td>Kurikulum</td><td>Kurikulum Nasional</td><td>• Terlaksananya Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsil Kedokteran Indonesia untuk Program Pendidikan Dokter
• Terlaksananya Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk PS yang lain.</td></tr>
<tr><td colspan="2"></td><td></td><td></td></tr>
</table>

No	OBYEK	STANDAR	PARAMETER	INDIKATOR
		Dosen	Ratio Dosen : Mahasiswa	• 1 : 20 S1 dan D3 • 1:5 Profesi •
			Kualifikasi Jenjang Pendidikan	• S1 : S2 : S3 = 10 : 50 : 40
			Kualifikasi Kompetensi	• Tiap dosen memiliki Sertifikat Dosen dari Institusi Sertifikasi yang diakui secara nasional
		Mutu Proses Belajar Mengajar	Pedoman Akademik	• Tersedia dan selalu ter" *up dated* "
			Standar Proses Pembelajaran	• Ada "Scored Observation Sheet " • Ada "Student Worksheet" • Fasilitator : ≥ 4 / Modul • Ratio Tutor : Mahasiswa ≥ 1 : 12 • 1 ruang diskusi / 12 mahasiswa Perangkat Teknologi Informasi / ruang diskusi
			Ketersediaan Modul	• 2 Modul / Blok / Semester
			Standar Pelatihan Keterampilan	• 1 Unit Lengkap Laboratorium Skill • 1 Skills Trainer/ 12 mahasiswa
			Infrastruktur Minimal	• Hot spot untuk akses informasi/ departemen • Perpustakaan Mini / Departemen Akses Digital Library

No	OBYEK	STANDAR	PARAMETER	INDIKATOR
		Lulusan	Lama Studi	• 85% tepat waktu
			Indeks Prestasi Kumulatif	• ≥ 3,0
			Kelulusan Mata Kuliah Disiplin Ilmu	• Lulus ≥80 %
			Kelulusan Matakuliah Kompetensi	• Lulus 100 %
			Sertifikat Kompetensi	• 100 %
		Kemampuan Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan	Daya Tampung	• Prodi Kedokteran: 1:5 (165 mhs) • Prodi D3 Keperawatan : 1: 5 (130)
			Pemerataan	• Memberikan peluang kepada mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal
			Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)	• Berfungsinya GJM, UJM, MEU
		Kendali Mutu Akademik	Audit Eksternal Mutu Akademik	• Berfungsinya LAMPTKes
			Audit Eksternal Kompetensi Lulusan	• Berfungsinya Kolegium Dokter Indonesia • Kelulusan UKDI 100 %
				•

No	OBYEK	STANDAR	PARAMETER	INDIKATOR
2	PENELITIAN	Kualitas Institusional Penelitian	Sentra Penelitian Internasional	• Terbentuknya unggulan : metabolic degenratif, infeksi tropis, traumatologi • Tersedianya prasarana & sistim standar internasional
		Jumlah Penelitian	Penelitian Calon Peneliti	• 50/ tahun
			Penelitian Pengembangan Ilmu	• 10 / tahun untuk S3, 10 /tahun untuk S2
			Penelitian Terapan	• 5 / tahun
		Kualitas Penelitian	Hibah Kompetisi Penelitian	• 3 / tahun
			Aplikasi Penelitian Tepat Guna	• 2 / tahun untuk S3 dan 2/tahun untuk S2
		Karya Ilmiah & Publikasi Ilmiah	Publikasi Nasional	• 7 / tahun
			Publikasi Internasional	• 4/ tahun
		Hak Atas Kekayaan Intelektual	Perolehan Hak Paten	• 1/ tahun
3	PENGABDIAN MASYARAKAT	Jumlah Kegiatan	Pendidikan Kesehatan Masyarakat	• 20 Kegiatan/ tahun
			Pelayanan Kesehatan Masyarakat	• 2/ tahun
		Kualitas Institusional Pengabdian Masyarakat	Pusat Pengabdian Masyarakat	• Berfungsinya Pusat Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan dalam Penanganan Dasar Bencana Alam

B. BIDANG ORGANISASI & MANAJEMEN				
No	**OBYEK**	**STANDAR**	**PARAMETER**	**INDIKATOR**
4	ORGANISASI MANAJEMEN	Kelembagaan	Rencana Strategis	Ada dan di evaluasi setiap tahun
		Otonomi	Otonomi Pengelolaan	Ada Peraturan/ Perundangan yang mendasari
			Otonomi Keuangan	Ada Peraturan/ Perundangan yang mendasari
		Tata Kelola *(Good Governance)*	*Standard Operating Procedure*	Berfungsinya SOP Tata Kelola
				B erfungsinya SOP Infrastruktur
				Berfungsinya SOP Finansial
				Berfungsinya SOP Sumber Daya Manusia
				Berfungsinya SOP Teknologi Informasi
		Kualitas Pengelolaan	Standar Mutu Pengelolaan	Tercapainya Standar Mutu ISO
			Kendali Mutu Manajerial	Berfungsinya Gugus Penjaminan Mutu
		Akuntabilitas	Efektivitas	Nilai Baik Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP)
			Efisiensi	
			Produktivitas	

C. BIDANG KEMAHASISWAAN & ALUMNI				
No	**OBYEK**	**STANDAR**	**PARAMETER**	**INDIKATOR**
5	KEMAHASISWAAN	Kelembagaan	Manajemen Oranisasi	• Berfungsinya Tata Kelola Organisasi Kemahasiswaan
		Penalaran	Pendidikan & Pelatihan	• Diklat Penalaran dan Soft Skill 2kali / tahun
			Prestasi Penalaran	• Prestasi Tingkat Regional : 2 / tahun • Prestasi Tingkat Nasional : 2 / tahun • Prestasi Tingkat Internasional:1 / tahun • Karya Tulis / Ilmiah: 40 / tahun
		Minat & Bakat	Kelompok Minat	• Berfungsinya Kelompok Minat
			Prestasi Olahraga	• Tingkat Regional : 2 cabang Olah Raga • Tingkat Nasional : 1 cabang Olah Raga • Tingkat Internasional : 1 cabang Olah Raga
			Prestasi Seni	• Tingkat Regional : 2 cabang Seni • Tingkat Nasional : 1 cabang Seni • Tingkat Internasional : 1 cabang:Seni

		Kesejahteraan	Bimbingan Konseling	• Ada dan berfungsinya Kelembagaan Bimbingan & Konseling Mahasiswa • Konselor tetap di setiap program studi • SOP Bimbingan Konseling

No	OBYEK	STANDAR	PARAMETER	INDIKATOR
			Kepenasehatan Akademik	• Ada dan berfungsinya Kepenasehatan Akademik
			Beasiswa	• Jalur Diknas/Dikti/Universitas : …… • Swasta / Lembaga Donasi / Usaha/Industri • Asing • SOP penjaringan Beasiswa
			Pembinaan Moral Keagamaan	• Berfungsinya Unit Pembinaan Keagamaan
6	Alumni	Pengembangan Alumni	Job Placement Center	• Berfungsinya Job Placement Center
			Pengembangan Keilmuan & Profesionalisme	• Continuing Education 1 x/ tahun
			Kesejawatan	• Reuni Alumni 1 x dalam 5 tahun
		Peran Alumni untuk almamater	Studi Pengembangan/ Umpan Balik	• Tracer Study per tahun

D. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL				
No	**OBYEK**	**STANDAR**	**PARAMETER**	**INDIKATOR**
7	*Benchmarking* *Networking* *Resource Sharing*	Kerjasama Pendidikan	Pengembangan Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar	• Memorandum of Understanding/ Kerjasama Operasional Dalam Negeri 100% / 5 tahun
			Pengembangan RS Pendidikan	• Memorandum of Understanding/ Kerjasama Operasional Luar Negeri 2 / 5 tahun
		Kerjasama Penelitian	Pendanaan Penelitian	• Meorandum of Understanding/Kerjasama Operasional donor Dalam Negeri dan Luar Negeri 100% / 5 tahun • Sumber Dana Luarnegeri 2 / 5 tahun
			Penelitian Bersama	• 2 / tahun untuk kerjasama antar fakultas • 1 / tahun untuk kerjasama dengan industry • 1 / tahun untuk kerjasama institusi pendidikan dalam negeri • 1 / tahun untu kerjasama dengan insitusi penelitian dalam negeri • 1 / tahun untuk institusi luar negeri
			Student Exchange	• 1 x / tahun
		Kerjasama Kemahasiswaan	Cultural Diversity Exchange	• 1 x / 2 tahun

BAB VI
PENUTUP

Renstra FK UNTAD 2025-2029 disusun dan dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit kerja, *stakeholders* dan anggota senat serta dikompilasi oleh Tim Komisi dan disahkan melalui Rapat Senat Universitas Tadulako. Menggunakan Pendekatan analisis SWOT untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi yang dimiliki FK UNTAD dan juga melihat kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga.

Berbagai Program-program yang berhasil diformulasikan menjadi peta jalan bagi FK UNTAD untuk meningkatkan posisinya dalam pergaulan komunitas akademik global melalui peran dan kontribusinya. Program dalam Renstra menjadi acuan seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang dan menjadi dasar dalam penyusunan RKA Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako.

Komitmen dan konsistensi segenap civitas akademika FK UNTAD menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai.